

**ANALISIS DETERMINAN KESADARAN MASYARAKAT  
MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN PADI DI DESA  
SIALAGUNDI KECAMATAN HURISTAK  
KABUPATEN PADANG LAWAS**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**NETTI ASROYANTI SIREGAR**  
NIM. 20 40200169

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**ANALISIS DETERMINAN KESADARAN MASYARAKAT  
MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN PADI DI DESA  
SIALAGUNDI KECAMATAN HURISTAK  
KABUPATEN PADANG LAWAS**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**NETTI ASROYANTI SIREGAR**  
NIM. 20 40200169

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**ANALISIS DETERMINAN KESADARAN MASYARAKAT  
MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN PADI DI DESA  
SIALAGUNDI KECAMATAN HURISTAK  
KABUPATEN PADANG LAWAS**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**NETTI ASROYANTI SIREGAR**

NIM. 20 40200169

**PEMBIMBING I**

*Dr. Rukiah, S.E., M.S.i*  
NIP: 197603242006042002

**PEMBIMBING II**

*Damri Batubara, MA*  
NIDN.2019108602

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

Hal: Skripsi  
An. Netti Asroyanti Siregar

Padangsidempuan, juli 2024  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan  
Ahmad Addary Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Netti Aroyanti Siregar yang berjudul "**Analisis Determinan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Pertanian Padi di Desa Sialagundi Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas** ", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

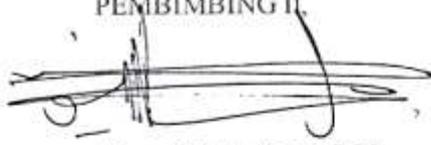
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PEMBIMBING I,

  
Dr. Rukiah, S.E., M.S.i  
NIP.197603242006042002

PEMBIMBING II,

  
Damri Batubara, MA  
NIDN: 2019108602

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Netti Asroyanti Siregar  
NIM : 2040200169  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Analisis Determinan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Pertanian Padi di Desa Sialagundi Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 juli 2024

Saya yang Menyatakan,



Netti Asroyanti Siregar

NIM.2040200169

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Netti Asroyanti Siregar  
NIM : 2040200169  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas/ Pascasarjana : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Determinan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Pertanian Padi di Desa Sialagundi Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 22 juli 2024

Saya yang Menyatakan,



Netti Asroyanti Siregar

NIM.2040200169



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022  
Website: [www.uinsyahada.co.id](http://www.uinsyahada.co.id)

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Netti Asroyanti Siregar  
**NIM** : 20 402 00169  
**Fakultas/Program Studi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**Judul Skripsi** : Analisis Determinan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Pertanian Padi di Desa Sialagundi Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

**Ketua**

**Delima Sari Lubis, M.A**  
**NIDN. 2012058401**

**Sekretaris**

**Damri Batubara, M.A**  
**NIDN. 02019108602**

**Anggota**

**Delima Sari Lubis, M.A**  
**NIDN. 2012058401**

**Damri Batubara, M.A**  
**NIDN. 02019108602**

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I**  
**NIDN. 2028048201**

**Rini Hayati Lubis, M.P**  
**NIDN. 2013048702**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Senin/ 29 Juli 2024  
**Pukul** : 14.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 72.75 (B)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022  
Website: [www.uinsyahada.co.id](http://www.uinsyahada.co.id)

## **PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **Analisis Determinan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Pertanian Padi Di Desa Sialagundi Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas**

**Nama** : **Netti Asroyanti Siregar**  
**NIM** : **20 402 00169**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 05 Agustus 2024  
Dekan,



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama** : Netti Asroyanti Siregar  
**NIM** : 2040200169  
**Judul Skripsi** : Analisis Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Pertanian Padi Di Desa Sialagundi Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

Kurangnya kesadaran masyarakat akan kewajiban membayar zakat pertanian Di Desa Sialagundi Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas, muzakki yang memiliki usaha sebagai petani padi minim membayar zakat dari hasil panennya padahal sudah mencukupi nishab dan haulnya. Tujuan penelitian ini di lakukan untuk mengetahui pengaruh Literasi, pendapatan, sosialisasi ulama, pendidikan terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat pertanian padi di Desa Sialagundi Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Landasan teori literasi zakat mempengaruhi zakat untuk membayar zakat dan intesi membayar zakat mempengaruhi realisasi penerimaan zakat, untuk mencapai tujuan, memperluas pengetahuan dan potensi seseorang, pendapatan masyarakat desa sialagundi rata rata mencapai 120 kaleng sekali panen. Adapun jenis penelitian ini yang di gunakan yaitu metode kuantitatif. Jumlah sampel 100 responden petani padi. Analisis data yang di gunakan adalah uji kualitas dan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh literasi terhadap kesadaran membayar zakat di Desa Sialagundi Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Hal ini di buktikan dengan hasil statistic uji t menunjukkan bahwa variabel Literasi (X1) berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat dengan nilai  $t_{hitung}$  3,575 dan  $t_{tabel}$  1,671 sehingga  $t_{hitung}$  (3,575) >  $t_{hitung}$  (1,671). Variabel pendapatan (X2) berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat dengan nilai  $t_{hitung}$  1,553 dan  $t_{tabel}$  1,671 sehingga  $t_{hitung}$  (1,553) >  $t_{hitung}$  (1,671). Variabel sosialisasi ulama berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat dengan nilai  $t_{hitung}$  0,323 dan  $t_{tabel}$  1,671 sehingga  $t_{hitung}$  (0,323) >  $t_{hitung}$  (1,671). Variabel pendidikan berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat dengan nilai  $t_{hitung}$  8,031 dan  $t_{tabel}$  1,671 sehingga  $t_{hitung}$  (8,031) >  $t_{hitung}$  (1,671). Kemudian dari uji simultan (f) di peroleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 43,024 sedangkan untuk nilai  $f_{tabel}$  2,00. Diketahui juga nilai signifikan variabel independen terhadap dependen adalah 0,000 lebih kecil daro 0,1 sehingga dapat di katakana secara simultan variabel Literasi, pendapatan, sisialisasi ulama, pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Desa Sialagundi Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. Pada penelitian ini koefesien dterminan  $R^2$  bernilai adjusted R square sebanyak 0,629 atau 62,9% yang membuktikan literasi, pendapatan, sosialisasi ulama, serta pendidikan mampu memberi pengaryh positif terhadap kesadran masyarakat.

**Kunci** : Kesadaran, Literasi, Pendapatan, Sosialisasi, Pendidikan.

## ABSTRACT

**Name** : Netti Asroyanti Siregar  
**Reg. Number** : 2040200169  
**Thesis Title** : **Analysis of Community Awareness of Paying Zakat on Rice Farming in Sialagundi Village, Huristak District, Padang Lawas Regency**

Lack of public awareness of the obligation to pay agricultural zakat in Sialagundi Village, Huristak Subdistrict, Padang Lawas Regency, muzakki who have a business as rice farmers pay minimal zakat from their crops even though it is sufficient nishab and haul. The purpose of this study was conducted to determine the effect of literacy, income, clerical socialisation, education on public awareness of paying zakat on rice farming in Sialagundi Village, Huristak District, Padang Lawas Regency. The theoretical basis of zakat literacy affects zakat to pay zakat and intesi pay zakat affects the realisation of zakat receipts, to achieve goals, expand one's knowledge and potential, the average income of the people of Sialagundi village reaches 120 cans once a harvest. The type of research used is quantitative method. The number of samples is 100 rice farmer respondents. The data analysis used is the quality test and classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using the SPSS programme. The results of this study indicate that there is an influence of literacy on awareness of paying zakat in Sialagundi Village, Huristak District, Padang Lawas Regency. This is evidenced by the statistical results of the t test showing that the literacy variable (X1) affects public awareness of paying zakat with  $a_{tcount}$  value of 3.575 and  $t_{table}$  1.671 so that  $a_{tcount}$  (3.575) >  $t_{count}$  (1.671). Variable income (X2) affects the public awareness of paying zakat with  $a_{tcount}$  value of 1.553 and  $t_{table}$  1.671 so that  $a_{tcount}$  (1.553) >  $t_{count}$  (1.671). The cleric socialisation variable affects public awareness of paying zakat with  $a_{tcount}$  value of 0.323 and  $t_{table}$  1.671 so that  $a_{tcount}$  (0.323) >  $t_{count}$  (1.671). The education variable affects public awareness of paying zakat with  $a_{tcount}$  value of 8.031 and  $t_{table}$  1.671 so that  $a_{tcount}$  (8.031) >  $t_{count}$  (1.671). Then from the simultaneous test (f) obtained the  $F_{count}$  value of 43.024 while for the  $F_{tabel}$  value of 2.00. It is also known that the significant value of the independent variable on the dependent is 0.000 smaller than 0.1 so that it can be said that simultaneously the variables of literacy, income, clerical socialisation, education have a significant effect on awareness of paying agricultural zakat in Sialagundi Village, Huristak District, Padang Lawas Regency. In this study the coefficient of determination  $R^2$  is worth adjusted R square as much as 0.629 or 62.9% which proves literacy, income, clerical socialisation, and education are able to have a positive influence on public awareness.

**Keywords:** awareness, literacy, income, socialisation, education

## عنوان البحث

الاسم	: نيتي أسرويانتي سيريجار
رقم التسجيل	: ٢٠٤٠٢٠٠١٦٩
عنوان البحث	: تحليل وعي المجتمع المحلي بدفع زكاة زراعة الأرز في قرية سيلاجوندي في منطقة هوريستاك بمقاطعة بادانج لاواس

نقص الوعي العام بواجب دفع الزكاة الزراعية في قرية سيلاجوندي في مقاطعة هوريستاك الفرعية في محافظة بادانج لاواس، يدفع مزارعو الأرز الحد الأدنى من الزكاة من محاصيلهم على الرغم من كفاية النصاب والحول. تم إجراء الغرض من هذه الدراسة لتحديد تأثير نحو الأمية والدخل والتنشئة الاجتماعية الكتابية والتعليم على الوعي العام بدفع الزكاة على زراعة الأرز في قرية سيلاجوندي في مقاطعة هوريستاك في محافظة بادانج لاواس. الأساس النظري لنحو الأمية الزكوية يؤثر على دفع الزكاة، ويؤثر التنشئة الاجتماعية الكتابية على تحقيق إيرادات الزكاة، لتحقيق الأهداف، وتوسيع معرفة الفرد وإمكاناته، ويصل متوسط دخل أهالي قرية سيلاجوندي إلى ١٢٠ صفيحة مرة واحدة في الحصاد. نوع البحث المستخدم هو الأسلوب الكمي. عدد العينات هو ١٠٠ مستحيب من مزارعي الأرز. أما تحليل البيانات المستخدم فهو اختبار الجودة واختبار الافتراضات الكلاسيكية، وتحليل الانحدار الخطي المتعدد، واختبار الفرضيات باستخدام الحزمة الإحصائية لبرنامج العلوم الاجتماعية. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن هناك تأثيراً لنحو الأمية على الوعي بدفع الزكاة في قرية سيلاجوندي في منطقة هوريستاك في محافظة بادانج لاواس. ويتضح ذلك من خلال النتائج الإحصائية لاختبار ت (التي أظهرت أن متغير معرفة القراءة والكتابة يؤثر على الوعي العام بدفع الزكاة بقيمة) ر-العدد ( ٣,٥٧٥ و ت ١,٦٧١ بحيث يكون ر-العدد) > ٣,٥٧٥ (ر-العدد) ١,٦٧١. (يؤثر متغير الدخل على الوعي العام بدفع الزكاة بقيمة ر-العدد ١,٥٥٣ و ر-العدد ١,٦٧١ بحيث يكون ر-العدد) > ١,٥٥٣ (ر-العدد) ١,٦٧١. (يؤثر متغير التنشئة الاجتماعية لرجل الدين على وعي الجمهور بدفع الزكاة بقيمة ر-العدد ٠,٣٢٣ والجدول ١,٦٧١ بحيث يكون ر-العدد) > ١,٦٧١ (ر-العدد) ١,٦٧١. (ويؤثر متغير التعليم على الوعي العام بدفع الزكاة بقيمة ر-العدد) > ٨,٠٣١ (ر-العدد) ١,٦٧١ (بحيث يكون ر-العدد) > ٨,٠٣١ (ر-العدد) (١,٦٧١). (ثم من الاختبار الآبي (و) حصلنا على قيمة ر-العدد) ٤٣,٠٢٤ (بينما قيمة ر-العدد) ٢,٠٠ (لر-الجدول. ومن المعروف أيضاً أن القيمة الدالة للمتغير المستقل على التابع هي ٠,٠٠٠. أصغر من ٠,١ بحيث يمكن القول أن متغيرات الإمام بالقراءة والكتابة، والدخل، والتخصص الكتابي، والتعليم لها تأثير كبير على الوعي بدفع الزكاة الزراعية في قرية سيلاجوندي، منطقة هوريستاك في محافظة بادانج لاواس. في هذه الدراسة، يبلغ معامل التحديد<sup>٢</sup> المعدل ص سكوير ٠,٦٢٩ أو ٦٢,٩% مما يثبت أن نحو الأمية والدخل والتنشئة الاجتماعية الكتابية والتعليم قادرة على توفير بنغاريه إيجابية في المجتمع.

الكلمات المفتاحية: الوعي، ونحو الأمية، والدخل، والتنشئة الاجتماعية، والتعليم

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul,, ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan para sahabatnya .Amin.

Skripsi ini berjudul “**Analisis Determinan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Pertanian Padi Di Desa Sialagundi Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas**”, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan

Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita. M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara M.A Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua, Ayahanda Maraindo Siregar dan Pintu surgaku Nurhotnida Harahap yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-nya, Serta saudara tercinta Asril Saleh Siregar, Amin Rohim Siregar dan saudari tercinta Siti Adida Siregar yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan kasih sayang penuh kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.
8. Terimakasih kepada sahabat-sahabat peneliti (Arfah Azhariah Pohan, Meilida Sari Siregar , Arsani Siregar yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman diskusi dan memberikan motivasi bagi peneliti di kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, 12 Juni 2024  
Peneliti

**NETTI ASROYANTI SIREGAR**  
**NIM. 2040200169**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	S (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan

Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>BERITA ACARA MUNAQASYAH</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Defenisi Operasional Variabel.....	10
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Kegunaan Penelitian .....	11
G. Manfaat Penelitian .....	12

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kajian Teori.....	14
1. Kesadaran .....	14
2. Zakat .....	17
3. Hasil pertanian .....	25
4. Literasi .....	27
5. Kepercayaan.....	28
6. Hubungan literasi dengan kesadran membayar zakat pertanian.....	30
7. Pendapatan.....	31
8. Hubungan pendapatan dengan kesadaran membyar zakat .....	32
9. Sosialisasi.....	34
10. Pendidikan .....	35
B. Penelitian Terdahulu.....	37
C. Kerangka Pikir.....	42
D. Hipotesis .....	43

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	45
B. Jenis Penelitian .....	45
C. Populasi Dan Sampel .....	45
D. Sumber Data .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data .....	47
F. Uji Validitas Dan Uji Reabilitas Instrumen .....	48
G. Teknik Analisis Data .....	48

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	53
1. Gambaran Umum Desa Sialagundi .....	53
2. Keadaan Sarana pendidikan .....	53
3. Keadaan Sosial Pendidikan .....	54
B. Deskripsi Data Penelitian .....	54
C. Analisis Data .....	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
1. Pengaruh literasi terhadap kesadaran masyarakat .....	66
2. Pengaruh pendapatan terhadap kesadaran masyarakat .....	67
3. Pengaruh sosialisasi ulama terhadap kesadaran masyarakat .....	67
4. Pengaruh pendidikan terhadap kesadaran masyarakat .....	67
<b>E. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>69</b>

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	70
B. Implikasi .....	70
C. Saran .....	71

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Defenisi Operasional Variabel.....	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel III.1 Pengukuran Skala Ordinal .....	48
Tabel IV.1 Menurut Jenis Kelamin .....	55
Tabel IV.2 Responden Menurut Umur.....	55
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas .....	56
Tabel IV.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas .....	58
Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	59
Tabel IV.7 Hasil Uji Heterokedasitas .....	60
Tabel IV.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	61
Tabel IV.9 Hasil Uji t.....	63
Tabel IV.10 Hasil Uji f.....	65
Tabel IV.11 Hasil Uji Determinasi R square .....	65

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam. Agama islam merupakan agama yang dijaga dan diperlihatkan kepada seluruh manusia yang hidup di muka bumi, Islam adalah agama yang diwahyukan dan diajarkan oleh seorang Rasul yang mulia yaitu Nabi Muhammad SAW yang mempunyai gelar rahmatan lil'alamin, serta mendapat mukjizat dari Allah SWT dengan diberikan Al-Quran sebagai pedoman hidup umat islam agar menjadi masyarakat islam yang baik di dunia dan menuju akhirat.

Perbedaan yang banyak dapat menjadi masalah dan problem bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari timbul gejala akibat kesenjangan diantara manusia yang sulit untuk memahami antara satu dengan yang lain, seperti orang kaya dengan orang miskin. Orang kaya yang dititip harta berlimpah tidak menjalankan tugasnya dalam menolong fakir miskin yang membutuhkan. Sebagian orang malah memanfaatkan kekayaan tersebut untuk mengeksploitasi hartanya sebanyak-banyaknya untuk kepentingan sendiri. Akhirnya, kesenjangan dan gejala tidak dapat dihindarkan lagi. Karena itu Allah menurunkan syariat-Nya bagi manusia guna menciptakan kesejahteraan dan kedamaian di bumi dalam kondisi tersebut.<sup>1</sup>

Desa sialagundi adalah salah satu Desa yang berada di Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas yang rata rata penduduknya bekerja sebagai

---

<sup>1</sup> A Pratiwi, 'Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Kesadaran Petani Padi Terhadap Pembayaran Zakat Pertanian Di Lima Puluh Kabupaten Batu Bara', 2022 <[http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/18730%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/18730/SKRIPSI AMALIA PRATIWI .pdf?sequence=1](http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/18730%0Ahttp://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/18730/SKRIPSI%20AMALIA%20PRATIWI.pdf?sequence=1)>.

petani Dimana lahan persawahaan tersebut rata rata di tanami padi karena mayoritas masyarakat menjadi petani, di Desa Sialagundi mata pencariannya beraneka ragam ada petani, pegawai, wirausaha, jumlah penduduk Desa Sialagundi 150 kepala keluarga, yang petani ada 100 kepala keluarga, Pns 20 orang sedangkan 30 orang wirausaha.<sup>2</sup>

Padahal Teori kewajiban membayar zakat merupakan kewajiban yang harus di tunaikan orang Islam apabila sifat sifat dan syaratnya terpenuhi diwajibkan zakat atas segala yang di hasilkan dari bumi kecuali kayu bulu, rumputan, dan tidak ada nisabnya , tanaman tanaman yang termasuk di zakati padi. ulama berbeda pendapat tentang kewajiban membayar zakat dari hasil bumi tersebut.

Menurut Abu Hanafiah, bahwa tanaman tanaman dan buah buahan itu sedikitnya maupun banyaknya wajib zakat sedangkan hasil padi yaitu harus mencukupi *nisab* dan *haul*, oleh karena itu di persyaratkan setahun nisabnya dalam hal itu juga di persyaratkan, dan kewajiban pengeluaran zakat itu ketika setiap kali panen.<sup>3</sup>

Kesadaran adalah pengetahuan, kepekaan, perasaan yang dimiliki seseorang yang sudah tertanam pada dirinya. Kesadaran adalah proses kemantapan diri untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan sesuatu, merespon suatu hal tertentu dengan didasari dengan pengertian, pemahaman dan pertimbangan-pertimbangan akal dan moral dengan disertai kebebasan sehingga ia

---

<sup>2</sup>Hasil wawancara dengan bapak Sahron Harahap Selaku Pengurus Amil Zakat Desa Sialagundi, Minggu 1 Oktober 2023

<sup>3</sup> Nasrun Efendy, 'Analisis Determinan Minat Membayar Zakat Profesi Pegawai Negeri Sipil Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang Sidimpuan Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening', *Yurisprudentia: Jurnal Hukum Ekonomi*, 2023.

dapat mengamankan secara sadar. Adapun kesadaran petani padi terhadap pembayaran zakat berkaitan erat dengan tingkat pemahaman petani. Sebagian masyarakat telah mengetahui mengenai kewajiban mengeluarkan zakat hasil pertanian, tetapi masih banyak juga masyarakat yang belum mengetahui dan memahaminya. Hal tersebut dapat dilihat sedikitnya petani yang mengeluarkan zakat pertanian mereka dan berpikir bahwa sedekah pada waktu selesai panen dan infaq saja sudah cukup. Padahal seharusnya zakat pertanian itu harus dikeluarkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku seperti sudah mencapai nishab dan haul serta cara pengeluaran zakatnya pun harus benar. Ini dikarenakan kesadaran petani padi terhadap zakat pertanian berkaitan dengan pemahaman petani. Pemahaman menjadikan seseorang mempunyai konsep diri yang positif karena dengan adanya pemahaman maka pasti bisa mempersepsikan dirinya dan dapat menimbulkan kesadaran di diri.<sup>4</sup>

Untuk hasil pertanian di Desa sialagundi , diketahui nishabnya adalah 5 wasaq atau setara dengan 1 ton gabah. di Desa Sialagundi makanan pokoknya adalah beras. Kadar zakat untuk hasil pertanian, apabila diairi dengan air hujan, atau sungai/mata air (pengairan alami) adalah 10%, sedangkan apabila diari dengan disirami/irigasi, maka zakatnya 5%. Dilihat dari kepemilikan potensi dan kemampuan mengelola potensi yang ada khususnya bagi petani padi, di Desa Sialagundi Kecamatan Huristak Kabupaten Padanglawas.<sup>5</sup>

Potensi zakat pertanian keseluruhan masyarakat di Desa sialagundi 150 kepala keluarga dan 100 kepala keluarga yang berpropesi sebagai petani padi rata

---

<sup>4</sup> PRATIWI.Hlm.3.

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan salah satu masyarakat petani padi di Desa Sialagundi, Minggu 1 Oktober 2023

rata penghasilan masyarakat 60 -120 kaleng pertahun itupun tidak menentu karena masyarakat Desa Sialagaundi menunggu air hujan untuk bisa Bertani, zakat pertanian di Desa sialagundi petani padi mengeluarkan zakat pertahun yang sudah mencukupi nisabnya yaitu 120 kaleng sekali panen maka zakat yang di keluarkan petani yaitu 12 kaleng satu kaleng yaitu Rp 60.000 harga per kaleng jika di uangkan  $Rp. 60.000 \times 12 \text{ kaleng} = Rp 720 .000$  petani mengeluarkan zakat hasil pertanian atau hasil bumi, masyarakat desa sialagundi membayar zakat melalui amil zakat ada Sebagian masyarakat membayar zakat kepada yang kurang mampu, dan kepada keluarga atau tetangga.

Bergerak dari pentingnya zakat dalam beragama sebagai salah satu kewajiban serta potensi zakat pertanian dan manfaat jika zakat pertanian rutin di bayarkan, bukan hanya bagi kaum yang berpenghasilan rendah tapi juga bagi petnai itu sendiri, maka penelitian ini di susun untuk melihat kesadaran petani dalam membayar zakat pertanian di Desa sialagundi serta bagaimana manfaatnya terhadap petani itu sendiri.

Di Desa Sialagundi salah satu Desa di Kec, Huristak yang mayoritas masyarakatnya menganut agama Islam, masyarakat Desa Sialagundi pada umumnya berprofesi sebagai petani padi dalam setahun biasanya petani panen 2 kali dan dari segi luas lahan pertanian ada 40 kepala keluarga yang mempunyai luas lahan 1HA dan 20 orang yang mempunyai luas lahankurang dari 1HA sedangkan yang menyewa lahan sawah sebanyak 40 kepala keluarga. Dari 40 kepala keluarga yang memiliki lahan 1HA sudah mencukupi nishab dan haulnya tetapi ada 10 orang petani yang enggan membayar zakat sesudah panen.

Dari 40 orang yang menyewa lahan hasil panennya yang sudah cukup nishab maka wajib zakat sedangkan si penyewa lahan tidak perlu membayar zakat. Zakat hanya wajib bagi si pemilik lahan jika iya memiliki kekayaan yang mencapai nisab dan telah mencapai haulnya.

Kesadaran masyarakat Desa Sialagundi akan membayar zakat hasil pertanian masih kurang yang di buktikan sedikitnya masyarakat yang membayar zakat. Berdasarkan wawancara dengan masyarakat Desa Sialagundi pelaksanaan zakat pertanian di Desa silagundi diketahui bahwa pemahaman masyarakat tentang zakat pertanian masih sangat kurang, seperti halnya bapak Ali, tidak mengetahui tentang ketentuan ketentuan apa saja untuk bisa mengeluarkan zakat pertanian, Pak Andi saat setelah panen hanya memberikan sebagian beras kepada para tetangga yang tidak mampu sebagai bentuk rasa sukur atas hasil panennya, Pak Amin dia mengetahui ketentuan ketentuan membayar zakat namun saat panen dia mencukupi nisab dan haulnya tetapi dia tidak membayar zakat alasannya karena tidak cukup membayar kebutuhan keluarganya, oleh karena itu tingkat kesadaran pak amin masih kurang dalam membayar zakat, Ibu Sinta ketika panen pertama di mendapatkan hasil padi 50 kaleng panen kedua ibu sinta mendapatkan 70 kaleng dalam setahun ibu sintah memperoleh 120 kaleng, tetapi dia tidak membayar zakat karna ibu sinta kurang pemahaman tentang zakat ibu sinta mengira tiap sekali panen membayar zakat karna kurang pemahaman tentang zakat.<sup>6</sup>

Pendapatan Petani merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini

---

<sup>6</sup> Berdasarkan Wawancara Dengan Bapak Petani Masyarakat Desa Sialagundi Tentang Kesadaran Dalam Melaksanakan Kewajiban Membayar Zakat , Minggu 1 Oktober 2023.

mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. pendapatan individu merupakan pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain. pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama Bertani Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan yang maksimal. Pendapatan merupakan imbalan yang diterima oleh seseorang setelah orang tersebut menyelesaikan pekerjaannya, Dengan kata lain pendapatan merupakan suatu imbalan atas jasa atau upah imbalan yang di kerjakan sebagai petani padi. Pendapatan petani mengeluarkan zakat Ketika sudah mencukupi nisyap dan haulnya petani padi di Desa Silagundi penghasilnya rata rata 60 – 120 kaleng pertahun itupun tidak menentu karena harus menunggu air hujan untuk bisa Bertani. <sup>7</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. pendidikan adalah suatu tuntutan dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Artinya bahwa pendidikan itu menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada diri peserta didik agar sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup yang setinggi-tingginya Adapun mengenai jalur, jenjang pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Jalur pendidikan terdiri dari: Pertama, pendidikan formal, adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari

---

<sup>7</sup> Eri Yanti Nasution” Pengaruh Pendidikan dan Kesadaran Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Badan amil Zakat Nasional ( BAZNAS)’’: Studi Kasus Kota Medan, Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Vol. 17, No. 2, 2017

pendidikan dasar. Di Desa Sialagundi jenjang Pendidikan Masyarakat petani yaitu SD, SMP, SMA.<sup>8</sup> pendidikan di Desa Sialagundi Rata rata SMP maka dari itu dengan minimnya pendidikan di Desa Sialagundi mempengaruhi kesadaran masyarakat membayar zakat.

Tingkat religiusitas dari seseorang dapat diartikan sebagai suatu pengabdian dalam beragama, diantara banyak faktor yang menyebabkan berhasil tidaknya dalam mengumpulkan zakat salah satunya yaitu kondisi keagamaan seseorang tersebut. Disamping pengaruh tingkat keagamaan atau religiusitas seseorang, terdapat pula faktor-faktor yang lain seperti faktor pendapatan serta faktor pendidikannya. Semakin banyak pendapatan seseorang, maka kemungkinan semakin besar pula tercukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari dan apabila kebutuhan tersebut sudah terpenuhi terutama kebutuhan yang mendasar dan ada kelebihan, maka orang tersebut akan berubah secara hukum yaitu menjadi wajib hukumnya membayar zakat. Namun, kenyataan yang terjadi tidak sedikit diantara kita yang enggan mengeluarkan zakat tersebut. Semakin tinggi level atau tingkat pendidikan seseorang tentunya akan mempengaruhi diskusi. serta pola dan tindakan seseorang dalam melakukan interaksi, perilaku, dan sebagainya.<sup>9</sup>

Rendahnya Tingkat Pendidikan sangat berpengaruh karna Masyarakat desa silagundi masih banyak yang belum mengetahui atau memahami bagaimana pembayar zakat pertanian karena keterbatasan Pendidikan Masyarakat Sebagian mengetahui tentang zakat dari tetangga ke tetangga ataupun ulama terdekat.

---

<sup>8</sup> Nurul Huda, hlm 437

<sup>9</sup> Muhammad Tho'in, Agus Marimin "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Religius Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat" Jurnal ilmiah Ekonomi Islam

Sosialisasi di Desa Sialagundi dimana alim ulama ataupun Badan amil zakat masih kurang dalam menyampaikan informasi mengenai tentang zakat ataupun masyarakat maka dari itu kesadaran masyarakat dalam membayar zakat masih banyak yang belum tau bagaimana ketentuan ketentuan membayar zakat pertanian.

Pengaruh literasi terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat pertanian yaitu literasi merupakan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan seseorang terhadap suatu hal yang dapat mengubah perilaku dan dan keputusan orang itu terhadap hal tersebut, tingkat literasi berkorelasi terhadap perubahan perilaku dan kehidupan social ekonomi.

Pengaruh pendapatan terhadap kesadaran masyarakat yaitu semakin tinggi tingkat pendapatan maka tingkat sedekahnya makin kuat, islam telah mewajibkan zakat atas kekayaan juga mewajibkan zakat atas pendapatan.

Berdasarkan penjelasan permasalahan yang telah di paparkan maka dis itu penulis tertarik mengkaji bagaimana masyarakat dalam melaksanakan kewajiban zakat terhadap hasil bumi terutama pada harta hasil pertanian dengan judul: **“Analisis Determinan Kesadaran Masyarakat Untuk Membayar Zakat Pertanian Padi Di Desa Sialagundi Kecamatan Huristak Kabupaten Padanglawas”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah berdasarkan kajian latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi berbagai masalah dalam penelitian ini.

1. Rendahnya pengetahuan masyarakat menyebabkan kurangnya kesadaran masyarakat untuk membayar zakat pertanian padi.
2. Masih minimnya pendapatan masyarakat Desa Sialagundi
3. Kesadaran masyarakat dalam membayar zakat pertanian padi di Desa Sialagundi masih banyak yang belum melaksanakan kewajibannya untuk membayar zakat petani padi.
4. Sosialisasi dalam masyarakat desa sialagundi masih kurang.
5. Rendahnya Tingkat pendidikan masyarakat atau pemahaman tentang agama.

### C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah yang di teliti, dengan demikian fokus dengan variabel yang memengaruhi kesadaran membayar zakat, yaitu, literasi, pendapatan, sosialisai ulama, dan tingkat pendidikan pada Desa Sialagundi Kecamatan Huristak Kabupaten padang lawas.

### D. Definisi operasional variabel

Devenisi operasional variabel merupakan defenisi yang di dasarkan atas sifat-sifat yang di teliti, maka peneliti membatasi definisi operasional variabel, sebagai berikut:

**Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kesadaran membayar zakat (Y)	Kesadaran masyarakat membyar zakat yaitu sikap atau perilaku sadar akan kewajibannya dan selalu di lakukan	1. Keimanan a. Sadar bahwa zakat adalah brukun islam yang ke empat. b. Sadar bahwa zakat pertanian	Ordinal

	dalam keadaan tahu, mengerti dan insaf.	membersihkan harta c. Sadar bahwa menunaikan zakat pertanian harus sesuai dengan syariatnya 2. Keikhlasan a. Sadar bahwa membayar zakat pertanian adalah salah satu kewajiban bukan hanya membayar zakat nafs dan mal saja	
Literasi (X1)	Literasi zakat yaitu kemampuan seseorang dalam membaca, memahami menghitung dan mengakses informasi tentang zakat yang pada akhirnya implementasi kesadaran	1. Pengetahuan umum tentang zakat 2. Pengetahuan kewajiban membayar zakat 3. Pengetahuan terkait dengan golongan yaang dapat menerima zakat 4. Pengetahuan penghitung zakat pertanian	Ordinal
Pendapatan (X2)	Pendapatan petani merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi masyarakat	Tambahan pendapatan	Ordinal
Sosialisasi ulama (X3)	Sosialisasi ulama di kalangan masyarakat dalam meningkatkan kesedaran zakat pertanian padi dan sosialisasi dari para	1. Reinforcemen/penguatan yaitu melibatkan mekanisme reward (positif ) atau hukuman ( negatif) yang di sampaikan	Ordinal

	alim ulama sekitar yang menjelaskan tentang wajibnya zakat hasil pertanian	melalui komunikasi lisan. 2. Modelling/percontohan yaitu mendapatkan informasi dari lingkungan sekitar.	
Pendidikan (X4)	Pendidikan salah satu pemicu masyarakat untuk mengetahui dan memhami akan membayar kewajibannya untuk membyar zakat	1. Pendidikan rendah 2. Pendidikan tinggi	Ordinal

### E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah .

1. Apakah ada pengaruh literasi terhadap kesadaran membayar zakat pertanian padi di Desa Sialagundi Kec. Huristak, Kab. Padang lawas?
2. Apakah ada pengaruh pendapatan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian padi di Desa Sialagundi Kec. Huristak, Kab. Padang lawas?
3. Apakah ada pengaruh sosialisasi ulama terhadap kesadaran membayar zakat pertanian padi di Desa Sialagundi Kec. Huristak, Kab. Padang lawas?
4. Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian padi di Desa Sialagundi Kec. Huristak, Kab. Padang lawas?
5. Apakah ada pengaruh literasi, pendapatan, sosialisasi ulama, tingkat pendidikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian padi di Desa Sialagundi Kec. Huristak, Kab. Padang lawas?

### F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat di tetapkan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat pertanian padi di Desa Sialagundi Kec. Huristak Kab. Padang lawas.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat pertanian padi di Desa Sialagundi Kec. Huristak Kab. Padang lawas.
3. Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi ulama terhadap terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat pertanian padi di Desa Sialagundi Kec. Huristak Kab. Padang lawas.
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat pertanian padi di Desa Sialagundi Kec. Huristak, Kab. Padang lawas.
5. Untuk mengetahui pengaruh, literasi, pendapatan, sosialaisi ulama, tingkat pendidikan pendidikan terhadap terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat pertanian padi di Desa Sialagundi Kec. Huristak, Kab. Padang lawas.

#### **G. Manfaat peneliti**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di tetapkan maka manfaat peneliti ini adalah:

1. Bagi peneliti

Peneliti ini di harapkan dapat menambah wawasan peneltil, khususnya mengenai Analisis Determinan Kesadaran Masyarakat dalam membayar zakat pertanian padi di Desa Sialagundi Kec. Huristak Kab. Padang lawas.

2. Bagi akademis

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi bahan bacaan dan referensi keilmuan mengenai Analisis Determinan Kesadaran Masyarakat dalam membayar zakat pertanian padi di Desa Sialagundi Kec. Huristak Kab. Padang lawas.

3. Bagi masyarakat

Di harapkan peneliti ini dapat memberi pemahaman kepada masyarakat tentang kesadaran membayar zakat pertanian padi di Desa Sialagundi Kec. Huristak Kab. Padang lawas.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini di harapkan sebagai acuan untuk melengkapi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penelitian ini.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Kesadaran

Kesadaran Zakat Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kesadaran berasal dari kata sadar yang berarti insaf, yakin, merasa, mengerti, sementara kesadaran ialah keinsafan, keadaan mengerti atas hal yang dirasakan atau dialami seseorang. Menurut Widjaja, sadar diartikan merasa, tahu, ingat, kepada keadaan yang sebenarnya, atau ingat akan keadaan dirinya. Adapun kesadaran diartikan sebagai keadaan tahu, mengerti dan merasa. Dari pengertian tersebut, maka sadar merupakan sikap atau perilaku mengetahui dan patuh pada peraturan dan ketentuan yang ada. Pengetahuan dan pemahaman merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong kesadaran manusia untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan hati nuraninya. Kesadaran dalam hal ini adalah kesadaran dalam melakukan kebaikan Menurut terdapat indikator kesadaran, yaitu:

- a. Pengetahuan dan pemahaman zakat untuk mengentas kemiskinan.
- b. Sikap dan Pola perilaku (tindakan) untuk segera membayar zakat di lembaga pengelola zakat.<sup>10</sup>

Kesadaran Masyarakat Secara harfiah kata kesadaran itu berasal dari kata “sadar” yang memiliki arti insaf, artinya ia merasa tahu dan mengerti, berdasarkan hal tersebut bahwa sikap atau perilaku sadar selalu

---

<sup>10</sup> Indri Kartika Kartika, ‘Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki Di BAZNAS Salatiga)’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6.1 (2020), 42–52 <<https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.558>>.

dilakukan dalam keadaan tahu, mengerti merasa dan insaf Kesadaran manusia sendiri terbagi menjadi dua yaitu, kesadaran pasif dan kesadaran aktif. Begitu lahir, kesadaran pasifnya telah menerima informasi tentang segala kejadian dan peristiwa yang ada disekitarnya. Segala perasaan yang dialami pun merupakan informasi yang diterimanya. Sedangkan kesadaran aktif menitikberatkan pada inisiatif, pencarian, perencanaan, dan pemecahan persoalan. Melihat keadaannya, tentu saja kesadaran pasif lebih banyak dialami daripada kesadaran aktif Kesadaran masyarakat inilah yang sangat begitu penting untuk meningkatkan perzakatan Indonesia terutama untuk zakat hasil pertanian, karena zakat hasil pertanian memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia. Menurut Watson suatu perbuatan sadar disebabkan oleh adanya tiga faktor, yaitu:

- a. Adanya stimulus (rangsangan)
- b. Stimulus menimbulkan respond (jawaban) berupa perbuatan.
- c. Bond, yaitu hubungan antara stimulus dengan respon tersebut.

Joseph Murphy mengungkapkan arti kesadaran adalah sadar akan tingkah laku dimana pikiran sadar yang mengatur akal dan menentukan pilihan terhadap yang diinginkan misalnya antara baik dan buruk, indah dan jelek, dan lain sebagainya. Menurut Hurssel kesadaran merupakan pikiran sadar atau pengetahuan yang mengatur akal. Pikiran inilah yang menggugah jiwa untuk membuat pilihan baik dan buruk, indah dan jelek, dan lain sebagainya. Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran ialah suatu perasaan tahu dan mengerti atas apa yang telah dilakukan

atau dimiliki oleh individu untuk menjadikan kehidupan bermasyarakat yang berjalan sesuai dengan norma- norma yang ada untuk mencapai perubahan yang lebih baik lagi. Menurut N.Y Bull, ada beberapa tingkatan kesadaran seseorang yang masing - masing dapat menunjukkan tingkatan derajat kesadaran seseorang, yaitu:

- a. Kesadaran yang bersifat anomous, yaitu kesadaran atau kepatuhan yang tidak jelas dan alasan atau orientasinya.
- b. Kesadaran yang bersifat heteronomous, yaitu kesadaran atau kepatuhan yang berlandaskan dasar/ orientasi/ motivasi yang beraneka ragam atau berganti-ganti.
- c. Kesadaran yang bersifat sosionomous, yaitu kesadaran atau kepatuhan yang berorientasi pada umum atau khalayak ramai.
- d. Kesadaran yang bersifat sosionomous, yaitu kesadaran atau kepatuhan yang berorientasikan kepada kiprah umum atau karena khayalan ramai.
- e. Kesadaran yang bersifat autonomous, yaitu kesadaran atau kepatuhan yang terbaik karena didasari oleh konsep atau landasan yang telah ada dalam diri sendiri.<sup>11</sup>

Faktor –faktor yang mempengaruhi kesadaran masyarakat yaitu faktor yang dapat mempengaruhi kesadaran petanin dalam membayarkan zakat pertanian berdasarkan penelitian penelitian terdahulu ialah faktor pendapatan,

---

<sup>11</sup> Selvia Berlian Berlian and Dian Pertiwi, 'Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Hasil Pertanian Di Desa Terate Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir', *Jurnal I-Philanthropy: A Research Journal On Management Of Zakat and Waqf*, 1.1 (2021), 35–52 <<https://doi.org/10.19109/iphil.v1i1.9647>>.

literasi religiuitas, pengalaman, pendidikan kepekaan sosial peran lembaga serta kepercayaan terhadap pengelola zakat pertanian.

## 2. Zakat

### a. Pengertian Zakat

Menurut bahasa (etimologi), kata zakat berasal dari bahasa Arab zakat yazku-zakaan-zakaatan, mempunyai arti an-numuw wa az-ziyadah berkembang, bertambah, berkah, tumbuh, bersih dan baik. Dalam mu'jam al-Wasith dijelaskan bahwa zakat secara bahasa adalah berkah, suci, baik, tumbuh, dan bersihnya sesuatu (Arifin, 2011: 4). Sedangkan zakat dalam pengertian berkah ialah sisa harta yang sudah dikeluarkan zakatnya secara kualitatif akan mendapat berkah dan akan berkembang meskipun secara kuantitatif jumlahnya menyusut. Dalam al-Qur'an Allah berfirman:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ  
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'a kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui (QS. At-Taubah: 103).

Shadaqah dinamakan pula zakat, karena pada hakikatnya shadaqah merupakan penyebab berkembang dan diberkahinya harta seseorang yang menunaikan shadaqah. Namun pengertian ini kemudian ditegaskan, apabila

merujuk pada zakat maka dinamakan shadaqah wajib, sementara untuk selain zakat dinamakan dengan shadaqah atau sedeka.<sup>12</sup>

Menurut Mazhab Maliki zakat adalah mengeluarkan sebagian yang tertentu dari harta yang tertentu pula yang sudah mencapai nishab kepada orang yang berhak menerimanya, manakala kepemilikan itu penuh dan sudah mencapai haul selain barang tambang dan pertanian. Menurut Mazhab Hanafi zakat adalah menjadikan kadar tertentu dari harta tertentu pula sebagai hak milik yang sudah ditentukan oleh pembuat syariat semata-mata karena Allah SWT. Menurut Mazhab Syafi'i, zakat merupakan nama untuk kadar yang dikeluarkan dari harta atau benda dengan cara-cara tertentu. Sedangkan Mazhab Hambali berpendapat bahwa zakat adalah hak yang wajib dikeluarkan dari harta yang khusus untuk golongan tertentu dalam waktu tertentu pula.<sup>13</sup>

zakat pertanian adalah salah satu jenis zakat yang memiliki tuntunan langsung dari Al-qur'an dan hadis Rasulullah yaitu dalam surah al-An'am ayat 141. Al-qurthubi dalam kitab tafsirnya menyebutkan sebagian besar para ulama menafsirkan dalam ayat tersebut adalah zakâh al-mafrûdhah yaitu hasil pertanian yang wajib dikeluarkan zakat.

## b. Syarat Zakat Pertanian

### 1) Islam

---

<sup>12</sup> Ahmad Atabik, 'Peranan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan', *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 2.2 (2015), 339–61.

<sup>13</sup> Antika Fitri, Sri Sudiarti, Nurul Jannah, 'Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Perilaku Membayar Zakat Mal Di Desa Sikapas Mandailing Natal', *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, 4.2 (2022), 99–109 <<https://doi.org/10.51178/jecs.v4i2.762>>.

- 2) Merdeka
- 3) Hasil pertanian milik sendiri. Maksudnya, yang berhak mengeluarkan zakat hasil pertanian merupakan pemilik sawah, bukan buruh sawah yang menggarap swah. Masyarakat di Indonesia mengenal dua macam pengelola sawah, yaitu pemilik sawah dan juga orang yang bekerja merawat tanaman di sawah. Pemilik sawah (tuan tanah) tersebutlah yang harus berzakat dari hasil pertanian.
- 4) Telah mencapai nisab yang telah ditentukan. Hasil pertanian Sawah yang wajib dikeluarkan zakat adalah minimal 653 kg. Jika hasil pertanian tersebut berupa nuaah, sayuran, maka seluruh kekayaan hasil pertanian diubah ke nilai hasil pertanian makanan pokok masyarakat setempat.
- 5) Tanaman tersebut berupa tanaman atau buah-buahan yang dapat berkembang.
- 6) Tanaman tersebut merupakan hasil usaha manusia dan bukannya tumbuh sendiri seperti tumbuhan liar, dihanyutkan air dan sebagainya.<sup>14</sup>

c. Dasar hukum zakat

Zakat merupakan rukun islam yang ketiga,yang wajoib dilaksanakan oleh nsetiap muslim ketika mencapai nisab dan haulnya. Adapun dasar hukum kewajiban membayar zakat dapat dilihat dari Al-Qur'an dan hadis.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Berlian and Pertiwi. Ibid, hlm. 39

<sup>15</sup> M.Ag Khairuddin, S.H.I., *No Title Zakat Islam Menelisik Aspek Historis, Sosiologi, Dan Yuridis* (jakarta, kencana, 2020). Hlm. 7

#### d. Hukum membayar zakat

##### 1) Dalam Al- Quran

Hukum membayar zakat adalah wajib, zakat merupakan salah satu rukun - rukun Islam, dan hukumnya wajib berdasarkan Al-Quran, ijmak atau kesepakatan umat-umat. Menurut Ayub di dalam Al-Quran zakat disebut – sebut secara langsung sesudah salat dalam 82 (delapan puluh dua) ayat. Namun, Menurut Yusur Qordawi, kata zakat dalam Al-Quran dalam bentuk *ma'rifah* (definisi) disebut 309 (tiga puluh) kali dalam Al-Quran, di antaranya dua puluh tujuh kali disebutkan dalam satu ayat bersama salat, dan hanya satu kali disebutkan dalam konteks yang sama dengan salat, tetapi tidak dalam satu ayat, yaitu Al-Quran surah Al-Mu'minin ayat 2 yang mempunyai arti: *dan orang-orang giat menunaikan zakat, dan juga pada ayat 4 yang mempunyai arti: orang-orang yang khusuk dalam bertasalat.*

Bila diperiksa ketiga puluh kali zakat disebutkan itu, delapan terdapat pada surah Makiyah dan selebihnya pada delapan puluh dua ayat terlalu dibesar – besarkan, sehingga tidak sesuai dengan perhitungan yang kita sebutkan tersebut.

Di dalam Islam zakat menempati peringkat ketiga yaitu setelah membaca dua kalimat syahadat dan salat, seperti terdapat pada surah Al-Muzammil ayat 20 yang artinya: “*Dirikanlah salat dan tunaikanlah zakat*”. Dan dalam surah al-Bayyinah ayat 5 yang artinya: “*Mereka tidak diperintahkan kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan*

*ketaatan kepadanya dala ( menjalankan) agama dengan lurus dan suapay mereka mendirikan salat dan menunaikan zakat dan demikian itulahn agama yang lurus.*

2) Dalam hadis

Hadis Nabi yang bersumber dari Ibnu Umar r.a, sesungguhnya Rasulullah saw. Bersabda “ *islam didirikan atas lima perkara, yaitu bersaksi bahwa tiada tuhan selain allah dan sesungguhnya muhammad adalah hamba sekaligus rasul utusan-nya, mendirikan salat, menunaikan zakat, pergi haji ke baitullah, dan puasa ramadhan*” (HR. AL-Bukhari Muslim.)

Syaikh Hasan Al-Ayyub menyebutkan bahwa seluruh umat islam sepakat bahwa zakat itu hukumnya wajib, dan kewajiban zakat sudah di ketahui dari agama secara pasti bagi orang-orang yang hidup di tengah-tengah kaum muslimim, dan di masyarakat yang silami, Disebutkan bahwa barang siapa di antara mereka yang mengingkar, ia adalah kafir dan dianggap sebagai orang yang murtad atau keluar dari islam. Ia disuruh bertobat sebanyak tiga kali, jika ia tidak mau bertobat, maka sanksi baginya adalah seperti sanksi bagi orang yang keluar dari agama islam.<sup>16</sup>

e. Syarat dan Rukun Zakat Pertanian padi

Zakat mempunyai syarat-syarat wajib dan syarat-syarat sah. Berdasarkan kesepakatan ulama, zakat wajib atas orang merdeka, muslim,

---

<sup>16</sup> Basyiriah Ainun Andriani, H . Mariani, *Zakat Perusahaan Di Indonesia: Penerapan Dan Potensi* (cv budi utama, 2020).

baligh, berakal jfika dia memiliki satu nisab dengan kepemilikan yang sempurna, genap satu tahun. Zakat sah dengan niat yang dibarengkan ketika pembayaran zakat berdasarkan kesepakatan ulama. Adapun syarat-syarat wajib zakat, artinya kefardhuannya adalah hal-hal berikut:

- 1) Merdeka, maka tidak wajib zakat berdasarkan kesepakatan ulama atas budak. Sebab, ia tidak memiliki.
- 2) Islam, tidak ada kewaiban zakat atas orang kafir berdasarkan ijma' ulama. Sebab zakat adalah ibadah menyucikan. Sedangkan orang kafir bukanlah termasuk ahli kesucian.
- 3) Baligh-akal, ini adalah syarat menurut Hanafiyah. Oleh karena itu, tidak ada kewajiban zakat atas anak kecil dan orang gila pada harta mereka. Sebab mereka tidak dikhitabi untuk melaksanakan ibadah seperti shalat dan puasa.
- 4) Kondisi harta, adalah termasuk yang wajib dizakatkan. Harta jenis ini ada lima kelompok. Dua keping logam meskipun tidak di cetak dan yang berstatus dengan keduanya yakni aung kertas, barang tabang, barang temuan, barang dagangan, buah – buahan, binatang ternak yang di lepas menurut mayoritas ulama.
- 5) Kondisi harta sampai nisbah, atau di perkirakan senilai satu nishab, itu adalah yang di tetapkan oleh syara' sebagai tanda terpenbuhinya kekayaan dan kewajiban zakat.

- 6) Berlalu satu tahun atau genap satu tahun qamariyah kepemilikan satu nishab, kondisi satu nisab itu disyaratkan sempurna di kedua ujung tahun (awal dan akhir), baik di tengah-tengahnya masih sempurna atau tidak.
- 7) Tidak ada hutang, utang yang dituntut di bayar, oleh hamba menghalangi kewajiban zakat baik itu untuk Allah seperti zakat, pajak bumi, maupun untuk Allah, meskipun utang jaminan. Lebih dari kebutuhan pokok, Hanafiyah mensyaratkan harta yang wajib dizakati itu bebas dari utang dan kebutuhan pokok pemiliknya.

f. Syarat-syarat sah membayar zakat:

- 1) Niat, para ulama fuqaha bersepakat bahwasanya niat adalah salah satu syarat membayar zakat, demi membedakan dari kafarat dan sadaqah-sadaqah yang lain.
- 2) Memberikan kepemilikan, disyaratkan pemberian hak kepemilikan demi keabsahan pelaksanaan zakat. Yakni dengan memberikan zakat kepada orang-orang yang berhak. Rukun zakat adalah mengeluarkan sebagian dari nisab (harta) yang dengan melepaskan kepemilikan terhadapnya, menjadikannya sebagai milik orang fakir dan menyerahkannya kepadanya atau harta tersebut diserahkan kepada wakilnya yakni imam atau orang yang bertugas untuk memungut zakat. Adapun yang termasuk rukun zakat adalah
  - a) Melepaskan kepemilikan terhadap harta zakat
  - b) Penyerahan sebagian harta dari orang yang mempunyai harta kepada orang yang berkewajiban mengurus zakat.

c) Penyerhan amil zakat kepada muzakki.<sup>17</sup>

g. Tujuan, fungsi dan Hikmah Zakat

Zakat merupakan tujuan salah satunya adalah meningkatkan derajat fakir miskin dan taraf hidupnya serta sarana pemerataan pendapatan secara sosial. Adapun tujuan pengelolaan zakat yaitu:

- 1) Meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntunan agama.
- 2) Meningkatkan fungsi dan peranan keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial
- 3) Meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat
- 4) Menambah pendapatan negara untuk proyek-proyek yang berguna bagi umat.

Adapun hikmah dari zakat antara lain sebagai berikut.

- 1) Menghindari kesenjangan sosial antara aghniya dan du'afa
- 2) Pilar amal jama'i antara aghniya dengan para mujahid dan da'i yang berjuang dan berdakwah dalam rangka meninggikan kalimat Allah SWT
- 3) Ungkapan rasa syukur atas nikmat Allah.
- 4) Dukungan moral kepada orang yang baru masuk islam.
- 5) Mendidik jiwa manusia suka berkorban dan membersihkan jiwa dari sifat – sifat kikir dan bakhil.
- 6) Zakat mengandung arti rasa persamaan yang memikirkan nasib manusia dalam suasana

---

<sup>17</sup> Ritwanto, 'Kesadaran Masyarakat Dalam Melakukan Pembayaran Zakat Pertanian: Studi Kasus Petani Padi Di Nkelurahan Pekan Arab Kecamatan Tambilan' (Skripsi, Studi Sekolah Tinggi Agama Auliaurasydin, 2021).

- 7) Zakat memberi arti bahwa manusia itu bukan hidup untuk dirinya sendiri: sifat mementingkan diri sendiri harus disingkirkan dari masyarakat islam.
- 8) Seorang muslim harus mempunyai sifat-sifat baik dalam hidup perseorangan, yaitu murah hati, penderma dan penyayan.
- 9) Zakat dapat menjaga timbulnya rasa dengki, iri hati dan menghilangkan jurang pemisah antara si miskin dan si kaya.
- 10) Zakat bersifat sosialitasis, karena meringankan beban fakir miskin dan meratakan nikmat allah yang di berikan kepada manusia.<sup>18</sup>

### **3. Hasil pertanian**

Hasil pertanian adalah hasil tumbuh-tumbuhan atau tanaman yang bernilai ekonomis, seperti biji-bijian, umbi-umbian, sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman keras, tanaman hias dan dedaunan, ditanam dengan menggunakan bibit bebijian di mana hasilnya dapat dimakan oleh manusia dan hewan.

Beda dengan beberapa kategori zakat harta lainnya karena dikeluarkan ketika panen tanpa menungguberjalan setahun dan perhitungannya relatif lebih kecil dari pada zakat harta lainnya namun kadar pengeluarannya lebih besar yaitu berkisar antara 5% dan 10%. Kadar zakat yang dikeluarkan untuk hasil pertanian, apabila diairi dengan air hujan, atau sungai/mata/air, maka kadarnya sebesar 10%, dan apabila diairi dengan cara disiram atau irigasi (ada biaya tambahan) maka zakatnya sebesar 5%. Zakat pertanian ini dikeluarkan (dibayarkan) setiap kali panendan telah sampai nisab, tanpa menunggu haul.

---

<sup>18</sup> Siti Zulaikah Ani Nurul Imtihana, *Distribusi Produktif Berbasis Model Cibest* (yogyakarta: Gre publishing, 2018).

Zakat pertanian sendiri adalah jenis Zakat yang mendapatkan perintah langsung dari al-quran, salah satu ayat adalah al-quran yang berbicara tentang zakat pertanian adalah surat al-An'am ayat 141 sebagai berikut:

﴿ وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرِ مَّعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُمُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾

Artinya: “Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanam yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya), dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan dikeluarkan zakatnya); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”.

Dari firmah Allah SWT tersebut jelas sekali bahwa hasil pertanian memiliki kewajiban untuk dikeluarkan zakatnya setelah memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh agama salah satu syarat yaitu telah mencapai nisab yaitu sebesar 5%-10% dari hasil pertanian yang diusahakan. Sedangkan untuk hasil pertanian yang pegairannya menggunakan air hujan (sungai) dan disirami (irigasi) maka besaran zakatnya adalah 7,5%.

Pertanian memiliki arti yang meliputi perkebunan, persawahan dan perkebunan rakyat. Adapun jenis zakat pertanian yang dapat dikeluarkan zakatnya:

- a. Al-Hasan Al-Bashri, Al-Tsauri dan As Sya'bi, berpendapat hanya empat macam jenis tanaman yang wajib dizakati yaitu: gandum, padi, kurma, dan anggur. Alasan mereka adalah karena hanya itu yang disebutkan di dalam

hadist.

- b. Malik berpendapat, bahwa tanaman yang bisa tahan lama, kering dan diproduksi/diusahakan oleh
- c. manusia dikenakan zakat.
- d. Ahmad bin Hanbal berpendapat, bahwa semua hasil tanaman yang kering, tahan lama, dapat ditimbang (takar) dan diproduksi (diolah) oleh manusia, dikenakan zakat.<sup>19</sup>

#### **4. Literasi**

Literasi adalah seluruh kemampuan untuk mengidentifikasi, menafsirkan, memahami, membuat, berkomunikasi, memperhitungkan, dan menggunakan bahan cetak dan tertulis yang terkait dengan berbagai konteks yang memungkinkan individu untuk mencapai tujuan, mengembangkan pengetahuan dan potensi mereka, dan berpartisipasi penuh dalam masyarakat dan masyarakat pada umumnya. Literasi zakat dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membaca, memahami, menghitung dan mengakses informasi tentang zakat yang pada akhirnya implementasi kesadaran dalam membayar zakat akan semakin tinggi. Literasi zakat mempengaruhi masyarakat untuk membayar zakat dan intensi membayar zakat mempengaruhi realisasi penerimaan zakat, Untuk mencapai tujuan, memperluas pengetahuan dan potensi seseorang, dan secara aktif terlibat dalam

---

<sup>19</sup> dkk abd rahim, 'Tingkat Kesadaran Petani Terhadap Pembayaran Zakat Pertanian Di Desa Lunjen Kabupaten Enrekang', *Jurnal Ekonomi Islam*, 4 No 2 (2021), hlm 113-114.

masyarakat dan komunitas yang lebih besar.<sup>20</sup>

Untuk mengukur tingkat literasi zakat, BAZNAS membuat sebuah alat ukur yang disebut dengan indeks literasi zakat (IZN). Pada pengujian tingkat literasi zakat pada penelitian ini terdapat 2 komponen utama yang dapat dijadikan sebagai indikator. Komponen pertama moderate/sedang, dan literasi tinggi (BAZNAS, tentang pengetahuan umum, yang mencakup definisi zakat, syarat zakat, jenis-jenis zakat, objek zakat, dan pengetahuan dasar lainnya. Komponen kedua tentang pengetahuan lanjutan yang mencakup regulasi zakat, Zakat digital, lembaga pengelola zakat. Penilaian tingkat literasi individu tentang zakat dikelompokkan kedalam 3 golongan atau tingkatan yakni literasi rendah, dan literasi tinggi.

## 5. Kepercayaan

Kepercayaan dalam membayar zakat melalui zakat digital dapat diartikan sebagai ketersediaan muzaki untuk menitipkan sebagian hartanya sebagai zakat kepada lembaga zakat tanpa melalui transaksi langsung untuk dikelola dan disalurkan kepada mustahik. Kepercayaan individu dapat diukur dengan menggunakan 7 indikator yakni keterbukaan, kompeten, kejujuran, integritas, sharing, akuntabilitas, dan penghargaan. Kepercayaan muzaki dipengaruhi oleh adanya lembaga pengelola zakat yang menaungi platform digital pembayaran zakat yang baik. Sehingga apabila semakin tinggi integritas lembaga pengelola zakat maka kepercayaan dari muzakki untuk menunaikan zakat dengan zakat digital juga semakin tinggi. Faktor lain

---

<sup>20</sup> Umi Ulfa, 'Analisis Literasi Zakat Pertanian Di Kalangan Petani Desa Matang Danau Kecamatan Paloh', *Jurnal Global Futuristik*, 1.2 (2023), 110–17 <<https://doi.org/10.59996/globalistik.v1i2.66>>.

yang turut mempengaruhi kepercayaan muzakki terhadap minat membayar melalui zakat digital adalah adanya persepsi kemudahan yang menyatakan bahwa muzakki yang memiliki minat dalam melakukan pembayaran zakat melalui platform digital dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan, kegunaan serta kepercayaan. Faktor lain yang turut mempengaruhi kepercayaan muzakki adalah faktor keamanan. Semakin tinggi resiko pada transaksi pembayaran zakat digital maka semakin rendah kepercayaan dan minat masyarakat untuk melakukan pembayaran zakat melalui zakat digital. Sehingga adanya pengaruh antara kepercayaan dengan minat membayar zakat melalui zakat digital, memberikan kesimpulan bahwa kepercayaan dalam jangka panjang dapat mempengaruhi capaian realisasi dana zakat. Tidak hanya kepercayaan minat membayar zakat melalui zakat digital juga dipengaruhi oleh literasi zakat. Literasi juga dapat didefinisikan kapabilitas seseorang dalam menggunakan kemampuan memahami dan membaca sebuah kata

Literasi zakat dapat diartikan sebagai suatu kecakapan atau pemahaman untuk membaca, menghitung, berbicara, menganalisis atau mendapatkan informasi yang berkaitan dengan zakat dan meningkatkan kesadaran seseorang untuk menunaikan zakatnya.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Yuanita Nur Anggraini and Rachma Indrarini, 'Analisis Pengaruh Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Zakat Digital Pada Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo', *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5.1 (2022), 54–66 <<https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n1.p54-66>>.

## **6. Hubungan literasi dengan kesadaran membayar zakat pertanian**

Literasi merupakan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan seseorang terhadap suatu hal yang dapat mengubah perilaku dan keputusan orang itu terhadap hal tersebut. Tingkat literasi berkorelasi terhadap perubahan perilaku dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat, dan dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi berdampak pada kehidupan social ekonomi seseorang mengartikan literasi zakat sebagai kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, mennghitung, serta mengakses informasi tentang zakat yang dapat meningkatkan kesadaran dalam membayar zakat. Pada generasi milenial ditemukan bahwa, terkait dengan pengetahuan dasar zakat, 44.6% memiliki tingkat pemahaman rendah sedangkan untuk pengetahuan lanjutan tentang zakat 57% memiliki tingkat literasi rendah. Lebih lanjut dijelaskan bahwa tingkat inklusi pembayaran zakat maal di Indonesia masih rendah, dimana jumlah orang yang tercatat membayar zakat masih sangat jauh jika dibandingkan dengan jumlah penduduk yang wajib berzakat. Rendahnya pemahaman kewajiban zakat dan juga masih rendahnya pembayaran zakat tercatat menjadi kontradiktif dengan kenyataan bahwa penduduk Indonesia adalah mayoritas Muslim dan sudah tentu telah mendapatkan pengetahuan tentang ilmu keagamaan, terutama zakat yang sifatnya wajib, sejak dini menyatakan semakin tinggi literasi zakat muzakki akan berdampak pada tingginya intensi untuk membayar zakat. Namun menyatakan bahwa tingkat literasi masyarakat, terutama pengetahuan lanjutan, masih rendah dan menunjukkan bahwa tingkat partisipasi membayar zakat, terutama zakat maal,

masih rendah.<sup>22</sup>

## **7. Pendapatan**

### **a. Penegertian pendapatan**

Pendapatan yaitu kesenjangan ekonomi merupakan suatu permasalahan yang sering timbul di dunia, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. maka wajib baginya untuk mengeluarkan zakat. Dengan demikian, pendapatan dapat mempengaruhi seseorang untuk mengeluarkan zakat. Dengan pendapatan dapat dilihat apakah telah mencapai nishab, dari nilai rasio. ketimpangan umumnya dapat diatasi dengan memasukan instrumen zakat dalam kebijakan ekonomi Indonesia karena zakat memiliki potensi yang besar dalam membangun dan mengetaskan kemiskinan di Indonesia . Hal serupa juga disampaikan oleh Indonesia yang membuktikan bahwa kontribusi zakat dalam memperkecil gap sosial ekonomi.

### **b. Pengaruh Pendapatan terhadap minat masyarakat membayar zakat**

Dalam nilai Islam terdapat dua cara untuk mendistribusikan pendapatan, yaitu iuran wajib (zakat) dan iuran sukarela (infaq). Muflih mengemukakan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan maka tingkat sedekahnya makin kuat. Islam telah mewajibkan zakat atas kekayaan jugamewajibkan zakat atas pendapatan. Contohnya kewajiban zakat atas pendapatan hasil pertanian, hasil barang tambang, dan juga pendapatan dari hasil pekerjaan bebas, termasuk di dalamnya gaji/ upah, honorarium dan

---

<sup>22</sup> Nasrun Efendy. Hlm 3

hasil-hasil lain yang diperoleh dari berbagai pekerjaan dan usaha. Untuk seseorang yang pendapatannya telah memenuhi syarat-syarat mengeluarkan zakat (nishab dan haul), pendapatan tersebut juga dapat mempengaruhi jumlah zakat yang dikeluarkan.<sup>23</sup>

#### c. Indikator Pendapatan

Beberapa penjelasan terkait indikator-indikator dari pendapatan yaitu oleh Reksoprayitno yang mengemukakan bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu dan hal itu dianggap sebagai gaji/upah. Dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Tingkat pendapatan
- 2) Tidak mengurangi pendapatan Dengan demikian pendapatan seseorang sangat mempengaruhi seseorang dalam mengeluarkan zakatnya. Karena pendapatan memiliki hubungan mengenai apakah harta tersebut sudah mencapai nisab atau belum dan juga berpengaruh terhadap jumlah zakat yang dikeluarkan.<sup>24</sup>

### **8. Hubungan pendapatan dengan kesadaran membayar zakat**

pendapatan atau penghasilan yang wajib dikeluarkan zakatnya. Dalam Fatwa ini, yang dimaksud dengan penghasilan adalah setiap pendapatan seperti gaji, honorarium, upah, jasa, dan lain-lain yang diperoleh dengan cara halal, baik rutin seperti pejabat negara, pegawai atau karyawan, maupun tidak rutin

---

<sup>23</sup> Intan Suri Mahardika Pertiwi, 'Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung', *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8.1 (2020), 1-9 <<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/index>>.

<sup>24</sup> Ahmad Junaidi, 'Pengaruh Pendapatan Pengetahuan, Religiusitas Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pertanian Di Desa Sri Kencana Kabupaten Oku Timur', 2023.hlm 20

seperti dokter, pengacara, konsultan, dan sejenisnya, serta pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan bebas lainnya. Semua bentuk penghasilan halal wajib dikeluarkan zakatnya dengan syarat telah mencapai nishab dalam satu tahun, yakni senilai emas 85 gram. Islam telah mewajibkan zakat atas kekayaan dan pendapatan. Menurut Boediono yang dikutip Kiryanto dan Khasanah, tingkat pendapatan merupakan harta kekayaan atau pendapatan yang dimiliki oleh seorang muzakki berpengaruh besar terhadap motivasi untuk membayar zakat. Begitu pula jika ada kenaikan harta atau pendapatan dapat mempengaruhi peningkatan jumlah zakat yang akan dikeluarkan berikutnya. Dengan demikian, pendapatan seseorang sangat mempengaruhi niat individu untuk mengeluarkan zakat. Karena pendapatan memiliki hubungan mengenai apakah harta tersebut sudah mencapai nishab atau belum, disamping pula berpengaruh terhadap besar jumlah zakat yang akan dikeluarkan.

kesadaran Zakat kesadaran berasal dari kata sadar yang berarti insaf, yakin, merasa, mengerti, sementara kesadaran ialah keinsafan, keadaan mengerti atas hal yang dirasakan atau dialami seseorang. Menurut Widjaja, sadar diartikan merasa, tahu, ingat, kepada keadaan yang sebenarnya, atau ingat akan keadaan dirinya. Adapun kesadaran diartikan sebagai keadaan tahu, mengerti dan merasa. Dari pengertian tersebut, maka sadar merupakan sikap atau perilaku mengetahui dan patuh pada peraturan dan ketentuan yang ada. Pengetahuan dan pemahaman merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong kesadaran manusia untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan hati nuraninya. Kesadaran dalam hal ini adalah kesadaran dalam melakukan

kebaikan terdapat indikator kesadaran, yaitu:

- a. Pengetahuan dan pemahaman zakat untuk mengentas kemiskinan
- b. Sikap dan Pola perilaku (tindakan) untuk segera membayar zakat.<sup>25</sup>

## 9. Sosialisasi

- a. Pengertian sosialisasi

sosialisasi merupakan proses penyampaian sesuatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu mengubah sikap, pendapat perilaku baik langsung maupun tidak langsung. Sosialisasi mencakup pemeriksa mengenai lingkungan kultural lingkungan sosial dari masyarakat yang bersangkutan, berdasarkan hal tersebut, sosialisasi adanya keterlibatan individu individu sampai dengan kelompok- kelompok dalam satu sistem untuk berpartisipasi.

- b. faktor penunjang sosialisasi

Faktor yang manunjang proses sosialisasi yaitu faktor lingkungan dimana di dalamnya interaksi sosial, selain faktor lingkungan terdapat faktor- faktor lain yang mempengaruhi sosialisasi antaranya:

- 1) Apa yang disosialisasikan, merupakan bentuk informasi yang akan diberikan kepada masyarakat berupa nilai-nilai, norma – norma dan peran.
- 2) Bagaimana cara mensosialisasikan, melibatkan proses pembelajaran
- 3) Siapa yang mensosialisasikan, instusi, media massa, individu da kelompok.

---

<sup>25</sup> Kartika.

## 10. Pendidikan

### 1. Pengertian pendidikan

Pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi yang di dalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, didalam dan diluar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat (life long process), dari generasi ke generasi. Pendidikan sangat bermakna bagi kehidupan individu, masyarakat, dan suatu bangsa. Pendidikan sebagai gejala manusiawi dan sekaligus upaya sadar, di dalamnya tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dapat melekat pada peserta didik, pendidik, interaksi pendidikan, serta pada lingkungan dan sarana pendidikan. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Adapun mengenai jalur, jenjang dan jenis pendidikan juga diatur dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Pasal 1. 1) Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Jalur pendidikan terdiri dari: Pertama, pendidikan formal, adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Kedua, pendidikan nonformal, adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan

secara terstruktur dan berjenjang. Ketiga, pendidikan informal, adalah jalur pendidikan kelurga dan lingkungan. Jenjang pendidikan, adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Jenis pendidikan, adalah kelompok yang didasarkan pada kekhususan tujuan pendidikan suatu satuan pendidikan, yang mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaa dan khusus.<sup>26</sup>

Adapun jenis tingkatan pendidikan formal terdiri dari,

- 1) Pendidikan Dasar, yaitu berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau satuan pendidikan yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS) atau satuan pendidikan yang sederajat. Pendidikan dasar diselenggarakan untuk memberikan bekal dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat berupa pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dasar. Serta juga berfungsi mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah.
- 2) Pendidikan Menengah, merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas
- 3) Pendidikan Tinggi, merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota

---

<sup>26</sup> Nasrun Efendy. Analisis Determinan Minat Membayar Zakat Propesi Pegawai Negeri Sipil Pada Padang Sidimpuan Dengan Aliyah Negeri 2 Padang Sidimpuan Dengan Kesadaran Sebagai Variabel Intervening

masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Pendidikan tinggi juga berfungsi sebagai jembatan antara pengembangan bangsa dan kebudayaan nasional dengan perkembangan internasional. Dengan demikian, pendidikan tinggi secara terbuka dan selektif mengikuti perkembangan kebudayaan yang terjadi di luar Indonesia untuk diambil manfaatnya bagi pengembangan bangsa dan kebudayaan nasional.

- 4) sedangkan pendidikan non-formal yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.<sup>27</sup>

## **B. Penelitian terdahulu**

Sebagai landasan dan acuan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan acuan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh :

---

<sup>27</sup> Nurul Huda, 'Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Membayar Zakat Pertanian Pada Masyarakat Di Desa Ganding Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep', *Jpik*, 05 (2022), 432–74  
<<https://jurnal.instika.ac.id/index.php/jpik/article/view/368%0Ahttps://jurnal.instika.ac.id/index.php/jpik/article/download/368/195>>.

**Tabel II.1 Penelitian terdahulu**

No.	Nama penelitian	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Sitti Mukarramah Nasir(Skripsi) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017	Kesadaran Masyarakat dalam melakukan prmbayaran Zakat Pertanian (Study Kasus Petani Padi Di Desa Pattaliking Kecamatan Manuju Kabupaten Masyarakad Dalam Gowa)	Berdasarkan penelitian ysng brhasil penulis analisa melalui berbagai teknik pengumpulan data yaitu (1) potensi yang ada di desa pattaliking kecamatan Manuju Kabupaten Gowa secara umum sudah baik, hal tersebut dapat di buktikan berdasarkan luasnya lahan pertanian yang ada di Desa Pattaliking. (2) Bentukkesadaran masyarakat Desa pattaliking sudah baik dengan memberikan zakat zakat hasil pertaniannya secara langsung ke mesjid dankeluarga terdekat, tetapi tidak sesuai dengan ketentuan nishabnya dalam al- Qur'an dan Hadis dalam mengeluarkan Zakatnya.
2	Amalia Pratiwi (skripsi) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Agama	Pengaruh Tingkat Pemahaman Dan Kesadaran Petani Padi Terhadap	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat

	Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2022	Pembayaran Zakat Pertanian Di Lima Puluh Kabupaten Batu Bara	pemahaman petani berpengaruh terhadap pembayaran zakat pertanian dan
3	Enni Rusmiatun (skripsi) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Kesadaran Masyarakat Desa Terbanggi Marga Dalam Berzakat (Studi kasus Masyarakat Desa . Terbanggi Marga Kec.Sukadana Kab. Lampung Timur)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat desa terbanggi marga hanya memahami zakat sebagai kesadran dalam brzakat fitrah semata sudah menjadi kebiasaan yang sering di lakukan di masyarakat yang minim mengenai zakat maal menyebabkan mayoritas masyarakat tidak pernah mengeluarkan zakat maal termasuk masyarakat yang mampu dan hanya melakukan sedekah ketika panen ataupun ketikanmendapatka n kelebihan rezeki. Sehingga dapat di katakan bahwa dikatakan kesadran masyarakat dalam hal berzakat
4	Abd. Rahim (Jurna Ekonomi Islam) Volume 4, Nomor 2, 2021	Tingkat Kesadaran Petani Terhadap Pembayaran Zakat Pertanian Di Desa Lunjen Kabupaten Enrekang	Hasil penelitian ini ditemukan bahwa tingkat kesadaran petani berada pada kategori tinggi (61,67%) dan faktor- faktor yang

			<p>berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran petani adalah faktor usia dengan nilai Thitung 4.322, faktor tingkat pendidikan dengan nilai Thitung 5.915 sedangkan faktor tingkat pendapatan berpengaruh negatif dan signifikan dengan nilai Thitung - 2.307.</p> <p>Terdapat manfaat yang bisa dirasakan petani jika rutin membayar zakat pertanian ialah dapat mencapai kesejahteraan petani, dan pemerataan ekonomi.</p>
5	<p>Maulana Farda (skripsi) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021</p>	<p>Tingkat Kesadaran Masyarakat Petani Padi Dalam Membayar Zakat Zira'ah (Hasil Pertanian) Di Desa Raja Bejamu Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan Petani padi di Desa Raja Bejamu telah mengeluarkan Zakat Pertanian apabila hasil panen mereka telah mencukupi nishabnya. Rata-rata hasil panen petani 2 Ton sehingga mereka mengeluarkan zakat pertanian. Zakat pertanian dikeluarkan melalui pengurus atau amil zakat masjid setempat</p>

			dengan jangka skala waktu 1 kali satu tahun.
--	--	--	--

Adapun mengenai perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian Sitti Mukaramah, yaitu membahas potensi dan bentuk kesadaran masyarakat yang ada di Desa Pattallikang Kecamatan Manuju Kabupate Gowa, sedangkan penelitoan ini hanya membahas kesadaran masyarakat dalam membayar zakat pertanian. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama membahas tentang kesadaran masyarakat dalam membayar zakat pertanian.
2. Perbedaan penelitian Amalia Pratiwi, yaitu menggunakan data kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan data kualitatif. Persamaan dalam penelitian ini yaitu membahas tentang tingkat kesadaran dalam membayar zakat pertanian.
3. Perbedaan penelitian Sitti Mukaramah, yaitu membahas potensi dan bentuk kesadaran masyarakat yang ada di Desa Pattallikang Kecamatan Manuju Kabupate Gowa, sedangkan penelitoan ini hanya membahas kesadaran masyarakat dalam membayar zakat pertanian. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama membahas tentang kesadaran masyarakat dalam membayar zakat pertanian. Perbedaan penelitian Abd. Rahim yaitu menggunakan data kuantitatif dan penelitian dilakukan di Di Desa Lunjen Kabupaten Enrekang. Sedangkan penelitian ini menggunkan data kualitatif dan dilakukan di Desa Sialagundi Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

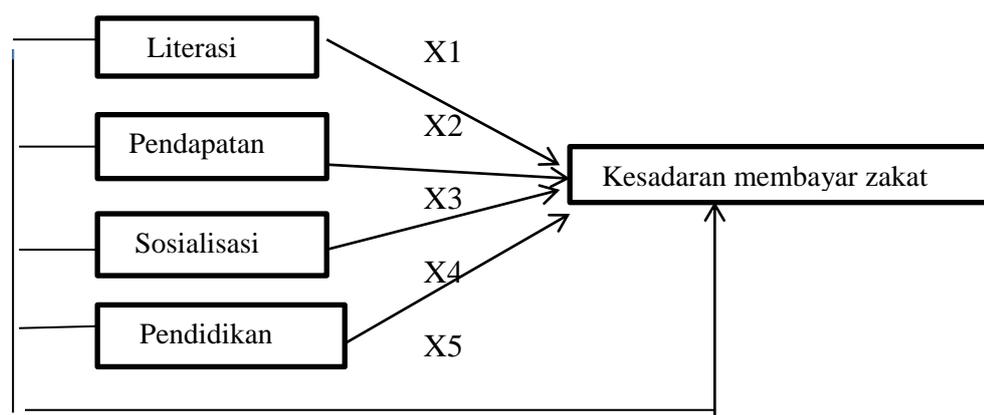
Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tingkat kesadaran masyarakat untuk membayar zakat pertanian.

Perbedaan penelitian Maulana Farda Petani padi di Desa Raja Bejamu telah mengeluarkan Zakat Pertanian apabila hasil panen mereka telah mencukupi nishabnya. Sedangkan dalam penelitian ini masyarakat di Desa Sialagundi yang kurang paham mengenai zakat pertanian menyebabkan mayoritas masyarakat tidak pernah mengeluarkan zakat pertanian. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas tingkat kesadaran masyarakat untuk membayar zakat.

### C. Kerangka fikir

Kerangka fikir adalah alur fikir peneliti sebagai dasar – dasar pemikiran untuk memeperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini di dalam penelitian kuantitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah adapun kerangka fikir pada penelitian ini sebagai berikut.

**Gambar II.1 Kerangka fikir**



Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa menurut kerangka pikir bahwa literasi berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat, pendapatan berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat, sosialisasi berpengaruh terhadap kesadaran membayar zakat dan pendidikan berpengaruh terhadap membayar zakat, dengan kata lain literasi, pendapatan, sosialisasi, pendidikan berpengaruh terhadap membayar zakat.

#### **D. Hipotesis**

Merumuskan hipotesis adalah tahap ketiga dalam sebuah penelitian, yaitu kerangka pikir. Hipotesis disebut sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah yang ada karena didasarkan pada teori yang telah ada untuk kemudian dibuktikan melalui penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini antara lain.

Ha1 : Terdapat pengaruh literasi terhadap kesadaran membayar zakat pada desa sialagundi kecamatan huritak kabupaten padang lawas.

H01 : Tidak terdapat pengaruh literasi terhadap kesadaran membayar zakat pada desa sialagundi kecamatan huritak kabupaten padang lawas.

Ha2 : Terdapat pengaruh pendapatan terhadap kesadaran membayar zakat pada desa sialagundi kecamatan huritak kabupaten padang lawas..

H02 : Tidak Terdapat pengaruh pendapatan terhadap kesadaran membayar zakat pada desa sialagundi kecamatan huritak kabupaten padang lawas.

Ha3 : Terdapat pengaruh pendidikan terhadap kesadaran membayar zakat pada desa sialagundi kecamatan huritak kabupaten padang lawas.

H03 : Tidak Terdapat pengaruh pendapatan terhadap kesadaran membayar zakat pada desa sialagundi kecamatan huritak kabupaten padang lawas.

H04 : Terdapat pengaruh pendidikan terhadap kesadaran membayar zakat pada desa sialagundi kecamatan huritak kabupaten padang lawas.

Ha4 : Tidak Terdapat pengaruh pendidikan terhadap kesadaran membayar zakat pada desa sialagundi kecamatan huritak kabupaten padang lawas.

Ha5 : Terdapat pengaruh literasi, pendapatan, sosialisasi, pendidikan, terhadap kesadaran membayar zakat pada desa sialagundi kecamatan huritak kabupaten padang lawas.

H05 :Tidak terdapat pengaruh literasi, pendapatan, sosialisasi, pendidikan, terhadap kesadaran membayar zakat pada desa sialagundi kecamatan huritak kabupaten padang lawas.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian ini dilakukan di Desa Sialagundi Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas. penelitian ini dilaksanakan pada bulan november 2023 sampai juli 2024.

#### **B. Jenis penelitian**

Jenis penelitian digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan alat penelitian, dan menganalisis data secara kuantitatif atau statis untuk menguji hipotesis.

Data yang digunakan oleh peneliti yaitu data yang berdasarkan cara memperolehnya menggunakan data primer dengan menyebarkan kuisioner kepada masyarakat yang berada pada Desa Sialagundi Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas

#### **C. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah area yang terdiri dari subjek atau objek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini merupakan masyarakat desa Sialagundi kecamatan Huristak Kab. Padang lawas .

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 150 kepala keluarga.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan bapak pegang harahap sebagai kepala desa di desa sialagundi 5 desember

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari unit unit yang ada dalam populasi yang karakteristiknya benar benar diselidiki atau di pelajari dalam suatu penelitian.<sup>29</sup>

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian masyarakat desa sialagundi yang di ambil dari populasi masyarakat desa sialagundi yang membayar zakat pertanian padi. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan cara non probabiliti sampling, menurut suguino<sup>30</sup> non probability sampling adalah teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel.

Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu masyarakat yang bertani di desa Sialagundi yang dimana jumlahnya sebanyak 100 kepala keluarga.

Jadi responden yang akan di teliti yaitu sebanyak 100 responden pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu motede nonprobability yaitu teknik pengambilan semua sampel responden yaitu masyarakat yang tidak membayar zakat dan yang tidak membayar zakat.

### D. Sumber Data

Data primer adalah data yang di dapat dari sumber pertama dari seseorang maupun individu. Pengumpulan data bisa di lakukan secara khusus untuk mengatasi masalah penelitian yang sedang diteliti. Data primer dalam penelitian ini di peroleh dengan menyebarkan kuisioner kepada responden pada masyarakat Desa Sialagundi Kec, Huristak Kab, Padang Lawas.

<sup>29</sup> Pprof. Dr.H Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta timur, 2020).hlm. 41

<sup>30</sup> Sony Faisal Rinaldi Bagya Mujianti, *Metodologi Penelitian Dari Statistika* (jakarta selatan: pusat pendidikan sumber daya manusia kesehatan, 2017).

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muk mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>31</sup> Wawancara yang dimaksud di sini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai<sup>32</sup>

### 2. Teknik Kuisoner

Kuisoner adalah sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan pribadinya maupun hal-hal lain yang terkait dengan materi penelitian.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini di gunakan instrumen pengumpulan data dengan kuisoner kepada masyarakat desa sialagundi kec, huristak kab, padang lawas sebagai responden yang akan menjawab semua item pertanyaan.

**Tabel 3.1 Pengukuran Skala ordinal**

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai positif	5	4	3	2	1
Nilai negatif	1	2	3	4	5

<sup>31</sup> Abu Achmadi dan Cholid Narboko, *Metode Penelitian* (jakarta, 2016).hlm. 83

<sup>32</sup> Muhammad, 'Metode Penelitian Dokumentasi Yaitu Catatan Tertulis Tentang Berbagai Kegiatan'.

<sup>33</sup> Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (jakarta : PT Bumi Aksara, 2020). Hlm. 64

## F. Uji validitas dan uji reabilitas instrumen

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu proses yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrumen, uji ini dimaksud untuk mengukur sah atau tidak suatu kuisioner pada dasarnya uji validitas mengukur setiap pertanyaan/pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Pengujian tingkat signifikan yaitu.

- a. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka instrumen penelitian dikatakan valid
- b. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka instrumen dikatakan invalid. Menggunakan SPSS.

### 2. Uji Riabilitas

Uji reabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pertanyaan yang digunakan. Uji reabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbachs*. Suatu pernyataan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, uji reabilitas ini hanya dapat dilakukan pernyataan yang telah valid, statistic yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *cronbach's alpha* pengukuran dengan menggunakan spss. Suatu kuisioner dikatakan reliabel jika *cronbach's alpha*  $> 0,60$ .<sup>34</sup>

## G. Teknik analisis data

analisis data di artikan sebagai upaya mengelola data menjadi informasi

---

<sup>34</sup> BUDI DARMA, 'STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS' (DKI jakarta).

sehingga karakter dan sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah di pahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah masalah yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data juga merupakan metode yang di gunakan untuk mengelolah data penelitian menggunakan.

## 1. Asumsi klasik

### a. Uji normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Maksud dari data berdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk dari distribusi normal.

Melihat nilai toleransi.

- 1) Jika nilai tolerane  $> 0,01$  maka artinya terjadi norml
- 2) Jika nilai tolerance  $< 0,01$  maka artinya terjadi tidak normal

### b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas menggunakan VIF – *varian inflation factor* . uji multikolinearitas untuk menyatakan bahwa variabel indeviden harus bebas dari gejala multikolinearitas.

1. Nilai VIF  $> 10.00$  terjadi multikolinearitas terhadap yang di uji
2. Nilai VIF  $< 10.00$  tidak terjadi multikolinearitas terhadap yang duji.

### c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menyatakan dalam regresi dimana varian dari residual tidak sama untuk satu pengamatan lain. Dalam regresi salah satu asumsi yang harus di penuhi adalah bahwa varian dari residual dari satu pengamatan yang lain.

- 1) Jika nilai  $r >$  nilai taraf signifikan maka kesimpulan yang di ambil tidak heteroskedastisita.
- 2) Jika nilai  $r <$  nilai taraf signifikan maka kesimpulan yang di ambil heteroskedastisita.<sup>35</sup>

## 2. Analisis regresi linear

Analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, terhadap satu variabel dependen untuk mengetahui bagaimana pengaruh positif atau negatif,<sup>36</sup> seberapa besar pengaruhnya dan untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independen .

$$Y : a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : keputusan penelitian

a : nilai konstanta

b : koefisien regresi

X1 : literasi

X2 : pendapatan

X3 : sosialisasi

X4 : pendidikan

e : eror

---

<sup>35</sup> duwi priyanto, 'Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linear Dengan Spss Dan Analisis Regresi Data Panel' (yogyakarta, 2022).

<sup>36</sup> Billy Nugraha, 'Pengembangan Uji Statistik : Implementasi Metode Regresi Linear Berganda Dengan Pertimbangan Uji Klasik', 2022.

### 3. Uji hipotesis

#### a. Uji persial (t)

Uju t merupakan salah satu uji utama yang biasa digunakan, uji persial ini bertujuan untuk melihat tingkat signifikan pengaruh yng di berikan oleh suatu variabel bebas terhadap variabel ntak bebas untukvariabel terikat. Uji ini dapat di bandingkan dengan thitung dengan ttabel signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi, dengan uji t adalah :

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak  $H_a$  di terima, berarti terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### b. Uji simultan (f)

Uji f berguna menguji variabel indeviden (X) secara simultan bersama –sama terhadap variabel (Y) dengan penguji yakni:

- 1) Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

#### c. Analisi determinasi (adjusted r Square)

koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh keseluruhan variabel bebas atau independen dapat menjelaskan variabel terikat atau dependen. Jika nilai dari koefisien determinasi dari sebuah variabel bebas semakin tinggi, maka semakin baik dalam menjelaskan perilaku dari variabel terikatnya. Nilai dari koefisien

determinasi dapat dilihat dengan nilai Adjusted  $R^2$  yang memiliki besar 0 hingga 1.<sup>37</sup> Jika nilai Adjusted  $R^2$  mendekati 1, pengaruh variabel bebas terhadap n variabel terikat semakin besar, yaitu berarti bahwa variabel bebas yang di gunakan menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan peneliti untuk mempresiksi variabel terikatnya. Sebaliknya, jika nilai Adjusted  $R^2$  mendekati 0, kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen terbatas.

---

<sup>37</sup> Budi Setiawan, 'Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linear Berganda Dua Variabel Bebas'.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Gambaran Umum Desa Sialagundi**

Dari hasil pengumpulan data di Desa Sialagundi Kecamatan Huristak maka dapat digambarkan secara umum tentang objek penelitian. Kegunaannya dalam rangka memperkuat data-data dalam penelitian ini. Adapun hasil dari pengumpulan data tersebut dengan menggunakan observasi dan wawancara berdasarkan informasi dari kepala desa dan orangtua di Desa Sialagundi yang dianggap akan memberikan informasi terkait dengan penelitian. Berikut deskripsi hasil penelitian.

##### **2. Letak Geografis Desa Sialagundi**

Desa Sialagundi adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Huristak, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Desa Sialagundi memiliki luas pemukiman  $\pm 35$  Ha, kondisi iklim Desa Sialagundi adalah memiliki kondisi iklim tropis yang memiliki curah hujan sedang, sehingga dengan demikian ada pengaruh baik buruknya terhadap penghasilan warga penduduk setempat Desa Sialagundi ini terletak di pinggir jalan yang berbatasan dengan wilayah wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Tobing Julu
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Tanjung Morang
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Hutapasir
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Aek Bayuon

### 3. Keadaan Demografis Desa Sialagundi

Jika dilihat dari berbagai kondisi masyarakat Desa Sialagundi secara umum dari beberapa aspek sebagai berikut:

#### a. Keadaan Penduduk

Adapun jumlah penduduk Desa Sialagundi berjumlah 1180 o Terdiri Dari 150 Kepala Keluarga.

#### b. Keadaan Sarana Pendidikan

Dari segi lembaga pendidikan yang ada di desa Sialagundi dapat dikatakan cukup memadai bagi masyarakat Desa Sialagundi, piau, sekolah dasar 1, sekolah menengah pertama 1, jumlah 3 Negeri 2 swasta 1.

#### c. Keadaan Sosial Keagamaan

Agama merupakan kebutuhan pokok manusia, demikian juga dengan masyarakat Desa Sialagundi Kecamatan Huristak. Berdasarkan data administrasi Desa Sialagundi bahwasanya masyarakat Desa Sialagundi mayoritas beragama Islam, bisa dikatakan 100% penganut agama Islam. Untuk menunjang kegiatan

Keagamaan di Desa Sialagundi diperlukan adanya sarana peribadatan yang memadai. Berdasarkan data administrasi Desa Sialagundi, bahwasanya sarana peribadatan yang ada di Desa tersebut adalah, Mesjid 1, Mushollah.

### **B. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini melakukan penyebaran kuisioner atau angket kepada masyarakat desa sialagundi kecamatan huristak kabupaten padang lawas yang di

mana dalam penyebaran angket penelitian ini masyarakat dapat memberikan nilai terhadap pernyataan yang di anggap cocok pada setiap variabelnya. Pada penelitian ini variabel yang di gunakan dalam menyebar angket yaitu merupakan variabel independen Literasi, Pendapatan ,Sosialisasi, Pendidikan. Semenytara variabel dependen yaitu kesadaran membayar zakat. Berikut adalah deskriptip hasil dari jawaban Desa sialagundi Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

#### 1. Deskripsi Karakteristik

Berdasarkan hasil pengumpulan dari data kuisoner yang di peroleh 100 responden, karakteristik responden yang di tentikan oleh peneliti yaitu jenis kelamin usia yaitu sebagai berikut

**Tabel 4.1 Menurut jenis kelamin**

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase(%)
1.	Laki-laki	60	60%
2.	Perempuan	40	40%

Sumber data sekretaris desa

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden laki laki sebanyak 60 atau 60% lebih banyak yang berjenis kelamin laki laki di bandingkan dengan responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 40 atau 40%.

**Tabel 4.2 Responden Menurut Umur**

No	Umur	Jumlah
1.	25-30	20 orang
2.	31-40	30 orang
3.	41-45	50 orang

Sumber dari sekretaris desa

Dari tabel dia tas dapat di simpulkan bahwa umur 41-45 tahun merupakan yang paling banyak yaitu sebanyak 50 orang atau 50% sedangkan

31-40 20 orang atau 20% dan umur 31-40 30 orang atau 30%.

### C. Analisis Data

#### 1. Uji kualitas Data

##### a. Uji validitas

Uji validitas merupakan uji yang di gunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Uji signifikan di lakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan responden sebanyak 100 sampel.

**Tabel 4.3 Hasil Uji validitas**

No	Variabel	Butir soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	pengetahuan	X1.1	0,689	0,1654	Valid
		X1.2	0,769	0,1654	Valid
		X1.3	0,585	0,1654	Valid
		X1.4	0,784	0,1654	Valid
		X1.5	0,580	0,1654	Valid
2.	pendapatan	X2.1	0,627	0,1654	Valid
		X2.2	0,762	0,1645	Valid
		X2.3	0,4561	0,1645	Valid
		X2.4	0,852	0,1645	Valid
3.	Sosialisasi ulama	X3.1	0,424	0,1645	Valid
		X3.2	0,422	0,1645	Valid
		X3.3	0,420	0,1645	Valid
		X3.4	0,339	0,1645	Valid
		X3.5	0,215	0,1645	Valid
4.	Pendidikan	X4.1	0,708	0,1645	Valid
		X4.2	0,792	0,1645	Valid
		X4.3	0,652	0,1645	Valid
		X4.4	0,767	0,1645	Valid
5.	Membayar zakat	Y1.1	0,372	0,1645	Valid
		Y1.2	0,436	0,1645	Valid
		Y1.3	0,232	0,1645	Valid
		Y1.4	0,347	0,1645	Valid
		Y1.5	0,472	0,1645	Valid

Sumber: Data Primer diolah tahun 2024

Dari table di atas menunjukkan bahwa seluruh  $r_{hitung}$  pernyataan variabel literasi zakat, pendapatan, sosialisasi ulama, pendidikan, kesadaran membayar zakat adalah valid setelah melalui proses pengolahan data melalui SPSS. Hal itu merupakan signifikan setiap pernyataan kurang dari 0,1 serta nilai kolerasi  $r_{hitung}$  menunjukkan nilai positif dan setiap nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  di mana  $r_{tabel}$  yaitu 0,1654.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur variabel yang di gunakan melalui pertanyaan/pernyataan yang di gunakan. Uji di lakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tarif tingkat signifikan 0,5.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Literasi	0,716	5	Reliabel
Pendapatan	0,613	4	Reliabel
Sosialisasi Agama	0,809	5	Reliabel
Pendidikan	0,721	4	Reliabel
Membayar Zakat	0,789	5	Reliabel

Sumber data primer diolah SPSS 26 tahun 2024

Dari table 4.4 variabel literasi sebesar 0,716, variabel pendapatan 0,613, variabel sosialisasi agama 0,809, variabel pendidikan 0,721, variabel kesadaran membayar zakat 0,789. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menghasilkan cronbach's alpha nilainya masing masing lebih besar dari 0,05 sehingga dapat di simpulkan seluruh variabel di nyatakan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak, maksud dari data berdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk dari distribusi normal dilihat dari toleransi, jika nilai toleransi  $>0,01$  maka artinya terjadi normal jika nilai toleransi  $<0,01$  maka terjadi tidak normal.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviaton	1.38607583
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.037
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber data primer diolah SPSS 26 tahun 2024

Atas dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,200 yang dimana nilainya lebih besar dari 0,1 (10%) maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dan data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel independen dengan cara melihat nilai variance inflation factor (VIF) dan tolerance apabila VIF kurang dari

10 dan tolerance nya dari 0,1 maka di nyatakan tidak terjadi miltikolinearitas.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.	Collinearity statistic	
	B	Std Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	1.999	1.952		1.024	.308		
Literasi	.228	.064	.249	3.576	.001	.772	1.296
Pendapatan	.124	.080	.102	1.553	.124	.868	1.152
Sosialisasi	.024	0.75	.024	.323	.784	.698	1.432
Pendidikan	.699	.087	.630	8.031	.000	.608	1.645

Dependent Variable: Membayar Zakat

Sumber data primer diolah SPSS 26 tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel literasi (X1) sebesar 0,772, variable pendapatan (X2) sebesar 0,868, variabel sosialisasi ulama (X3) 0,698, variable pendidikan (X4) 0,608. Sementara nilai VIF variable literasi sebesar 1.296 pendapatan sebesar 1.152, sosialisasi ulama sebesar 1.432 pendidikan sebesar 1.645 nilai toleransi seluruh variabel  $<0,1$  dan VIF seluruh variable penelitian lebih  $<10$ , maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas pada penelitian ini menggunakan mwode uji sperman s rho dengan ketentuan nilai sig. 2-tailed  $>0,1$  maka kesimpulan

tidak terjadi gejala heteroskedasitas sebaliknya jika nilai 2-tailed  $<0,1$  maka terjadi heteroskedasitas.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedasitas.  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	unstandardized coefficients		standardized coefficients	.t	sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.712	1.215		.586	.559
Literasi	-.010	-.040	-.029	-.249	.804
pendapatan	.018	.050	.039	.359	.721
sosialisasi	.018	.047	.047	.383	.703
agama	-.006	.054	-.014	-.110	.913
pendidikan					

Sumber data primer diolah SPSS 26 tahun 2024

Berdasarkan table di atas dapat di lihat nilai sig. 2-tiled pada variabel literasi sebesar  $0,804 > 0,1$  pendapatan sebesar  $0,721 > 0,1$  sosialisasi ulama sebesar  $0,0703 > 0,1$  pendidikan sebesar  $0,913 > 0,1$  maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variable tidak terjadi gejala heteroskedasitas karena nilai sig.(2-tiled) seluruh variable lebih besar  $0,1$ .

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara persial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, terhadap satu variabel dependen untuk mengetahui bagaimana pengaruh positif atau negatif. seberapa besar pengaruhnya dan untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel indeviden .

**Tabel 4.8**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	unstandardized coefficients		standardized coefficients	T	sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.999	1.952		1.024	.559
Literasi	.228	-.064	.249	3.576	.804
pendapatan	.124	.080	.102	1.553	.721
sosialisasi agama	.024	.075	.024	.323	.703
pendidikan	-.699	.087	.630	.110	.913

Sumber data primer diolah SPSS 26 tahun 2024

Berdasarkan table koefisien yang di peroleh dari analisis berganda, maka dapat di susun persamaan regresi berganda sebagai berikut.

$$\text{KMZ: } a + B_1\text{LT} + B_2\text{PT} + B_3\text{SA} + B_4\text{PD} + e$$

$$\text{Y: } 1.999 + 0,228\text{LT} + 0,124\text{PT} + 0,024\text{SA} + 0,699\text{PD} + e$$

Keterangan:

KMZ: kesadaran Membayar Zakat

a = konstanta

b = koefisien variable

LT = Literasi

PT = Pengetahuan

SA = Sosialisasi ulama

PD = Pendidikan

E = eror

Berdasarkan nilai pengamatan regresi berganda dapat di nyatakan bahwa:

- a. Nilai konstanta adalah sebesar 1.999 artinya bahwa jika variable dependen tetap atau tidak mengalami penambahan atau pengurangan, maka nilai konstanta tetap.
- b. Nilai koefisien untuk  $X_1$  (literasi) adalah 0,228 artinya setiap kenaikan variabel literasi maka satuan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat akan naik sebesar 0,22% satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- c. Nilai koefisien untuk  $X_2$  (Pendapatan) adalah 0,124 artinya setiap kenaikan variabel Pendapatan maka sebesar satuan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat akan naik sebesar 0,12% satuan dengan asumsi variable lainnya tetap konstan.
- d. Nilai koefisien untuk  $X_3$  (Sosialisasi ulama) adalah 0,024 artinya setiap kenaikan variabel sosialisasi ulama maka sebesar satuan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat akan naik sebesar 0,02% satuan dengan asumsi variable lainnya tetap konstanta
- e. Nilai koefisien untyk  $X_4$  (Pendidikan) adalah 0,669, artinya setiap kenaikan variable Pendidikan maka sebesar satuan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat akan naik sebesar 0,67% satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

lebih di kenal uji persial asahah uji yang di gunakan untuk menunjukkak seberapa jauh satu variable independen di gunakan secara individual atau persial dapat menerangkan variasi variable terkait.

**Tabel 4.9 Hasil Uji t (Parsial)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	unstandardized coefficients		standardized coefficients	T	sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.999	1.952		1.024	.308
Literasi	.228	-.064	.249	3.576	.001
pendapatan	.124	.080	.102	1.553	.124
sosialisasi agama	.024	.075	.024	.323	.748
pendidikan	-.699	.087	.630	8.031	.000

Sumber data primer diolah SPSS 26 tahun 2024

Berdasarkan table di atas di peroleh kesimpulan bahwa nilai untuk ttabel di cari pada =10% dengan derajat kebebasan (df) = n-4, dimana n= jumlah sampel jadi df=100-4 =96 dengan pengujian dua sisi (signifikan = 0,1) di peroleh ttabel sebesar 1,671 dapat di peroleh kesimpulan untuk masing masing variabel bebas sebagai berikut:

##### 1) Pengujian variabel X<sub>1</sub> ( Literasi )

Nilai  $t_{hitung}$  variabel pengetahuan adalah 3575 < 1,671 dan nilai sig pada variabel literasi sebesar 0,001 < 0,1 maka variabel literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesediaan membayar zakat atau Ha1 di terima.

2) Pengujian variabel  $X_2$  (Pendapatan)

Nilai t hitung variabel pengetahuan adalah  $1,553 < 1,671$  dan nilai sig pada variabel literasi sebesar  $0,124 < 0,1$  maka persial variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat atau Ha1 di terima.

3) Pengujian variabel  $X_3$  (sosialisasi ulama)

Nilai t hitung variabel pengetahuan adalah  $0,323 < 1,671$  dan nilai sig pada variabel literasi sebesar  $0,748 < 0,1$  maka persial variabel sosialisasi ulama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadean membayar zakat atau Ha1 di terima.

4) Pengujian variabel  $X_4$  ( pendidikan )

Nilai t hitung variabel pengetahuan adalah  $8031 < 1,671$  dan nilai sig pada variabel literasi sebesar  $0,00 < 0,1$  maka persial variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadean membayar zakat atau Ha1 di terima.

**b. Uji f ( simultan)**

Uji f atau lebih di kenal dengan uji simultan adalah uji yang di gunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.10**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	f	Sig
1 Regression	344.551	4	86.138	43.02	.000 <sup>b</sup>
Residual	190.199	95	2.002	4	
Total	534.750	99			

- a. Dependent Variable: Membayar Zakat  
 b. Predictors: (Constant), Pendidikan, Pendapatan, Literasi, Sosialisasi Agama  
 Sumber data primer diolah SPSS 26 tahun 2024

Berdasarkan hasil uji  $f_{hitung}$  sebesar 43.024 sedangkan untuk nilai  $f_{hitung}$  yang di peroleh dengan menggunakan taraf kepercayaan 0,10. Maka  $f_{table}$  ( $k; n-k$ ) jadi  $f_{tabel}$  adalah (4;96) jadi nilai  $f_{tabel}$  sebesar 2,00 diketahui juga nilai signifikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah 0,000 lebih kecil dari 0,1 sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel Literasi, Pendapatan, Sosialisasi ulama, Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di Desa Sialagundi Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

**c. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Uji R Square ( determinasi) untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 <sup>a</sup>	.629	.629	1.415

- a. Predictors: (Constant), Pendidikan, Pendapatan, Literasi, Sosialisasi Agama  
 b. Dependent Variable: Membayar Zakat

Sumber data primer diolah SPSS 26 tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Adjusted  $R^2$  0,629 atau 62,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi, Pendapatan, Sosialisasi ulama, Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat pertanian sebesar 62,9% sedangkan sisanya 37,1% di pengaruhi atau di jelaskan du luar penelitian ini.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Di Desa Sialagundi Kecamatan Huristak Kabupaten Padang lawas tujuan penelitian in adalah dalam rangka bmencari tahu bagaimana literasi, pendapatan, sosialisasi ulama, sertapendidikan, memengaruhi kesadaran masyarakat membayar zakat pertanian:

##### 1. Pengaruh Literasi terhadap kesadaran masyarakat.

Uji regresi variabel literasi brkoefisien positif sebesar 0,228. Menunjukkan hubungan di Desa Sialagundi Kecamatan Huristak Kabupaten Pang Lawas, masyarakat lebih cenderung membayar zakat pertanian padi jika mereka tahu lebih banyak tentang itu, sedangkan dari uji t di ketahui t hitungnya sebanyak 3,576 serta t tabelnya 1,671 yang menunjukkan literasi memberi pegaruh pada kesadaran masyarak dalam membayar zakat pertanian padi ataupun signifikan benilai  $0,01 < 0,1$ . Hipotesis menyebutkan variabel literasi memberi pengaruh pada penerimaan masyarakat secara signifikan terhadap pembayaran zakat pertanian. Hal ini sejalan dengan pendapatan Intan Suri Mahardika Pratiwi dengan judul pengaruh tingkat pendapatan, literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat masarakat membayar zakat,

menunjukkan bahwa literasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat.

2. Pengaruh pendapatan terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat.

Uji regresi variabel literasi berkoefisien positif sebesar 0,124. Menunjukkan hubungan di Desa Sialagundi Kecamatan Huristak Kabupaten Pang Lawas, hal ini di buktikan dengan hasil, dari uji t di ketahui  $t_{hitung}$  sebanyak 1,553 serta  $t_{tabel}$  1,671 yang menunjukkan pendapatan memberi pengaruh pada kesadaran masyarakat dalam membayar zakat pertanian padi ataupun signifikan bernilai  $0,124 < 0,1$ . Hal ini sejalan dengan pendapatan Intan Suri Mahardika Pratiwi dengan judul pengaruh tingkat pendapatan, literasi zakat dan kepercayaan terhadap minat masyarakat membayar zakat, menunjukkan bahwa literasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat.

3. Pengaruh sosialisasi ulama terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat.

Uji regresi variabel sosialisasi ulama berkoefisien positif sebesar 0,024. Menunjukkan hubungan di Desa Sialagundi Kecamatan Huristak Kabupaten Pang Lawas, hal ini di buktikan dengan hasil dari uji t di ketahui  $t_{hitungnya}$  sebanyak 0,323 serta  $t_{tabel}$  1,671 yang menunjukkan pendapatan memberi pengaruh pada kesadaran masyarakat dalam membayar zakat pertanian padi ataupun signifikan bernilai  $0,748 < 0,1$ . Hal ini sejalan dengan Ahmad Junaidi yang berjudul pengaruh pendapatan pengetahuan religiusitas terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di desa Sri Kencana Kabupaten Oku Timur.

menunjukkan bahwa sosialisasi ulama mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesadaran.

4. Pengaruh pendidikan terhadap kesadaran masyarakat membayar zakat.

Uji regresi variabel pendidikan koefisien positif sebesar 0,699. Menunjukkan hubungan di Desa Sialagundi Kecamatan Huristak Kabupaten Pang Lawas, hal ini dibuktikan dengan hasil dari uji t diketahui  $t_{hitung}$  sebanyak 8,031 serta  $t_{tabel}$  1,671 yang menunjukkan pendidikan memberi pengaruh pada kesadaran masyarakat dalam membayar zakat pertanian padi ataupun signifikan bernilai  $0,00 < 0,1$ . Hal ini sejalan dengan Ahmad Junaidi yang berjudul pengaruh pendapatan, pengetahuan religiusitas terhadap kesadaran membayar zakat pertanian di desa Sri Kencana Kabupaten Oku Timur.

5. Pengaruh Literasi, Pendapatan, Sosialisasi ulama, Pendidikan Terhadap Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Pertanian Padi di Desa Siaagundi Kecamatan Hurristik Kabupaten Padang Lawas. Dari hasil penelitian statistik simultan variabel independen yakni Literasi (X1) Pendapatan (X2), Sosialisasi ulama (X3), Pendidikan (X4), Kesadaran membayar zakat (Y). Hal ini bisa dilihat dari  $f_{hitung}$  2,00 diketahui juga nilai signifikan variabel independen terhadap variabel dependen 0,00 lebih kecil dari 0,1 sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel Literasi, pendapatan, sosialisasi ulama, pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar zakat di Desa Sialagundi Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian di atas yang di peroleh peneliti ini, maka peneliti telah berusaha dalam melaksanakan penelitian ini terdapat keterbatasan dengan perencanaan. Namun, dalam proses penelitian ini terdapat keterbatasan di lapangan yaitu:

1. Adanya kemampuan responden yang kurang dalam memahami pernyataan kejujuran responden saat mengisi angket penelitian.
2. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga dan kemampuan penelitian

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan menurut hasil temuan yang di jelaskan terkait pengaruh literasi, pendapatan, sosialisasi ulama, pendidikan pada kesadaran masyarakat membayar zakat pertanian padi di Desa Siagundi Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian.
3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa sosialisasi ulama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian.
4. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian.
5. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Literasi, pendapatan, sosialisasi ulama, pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran membayar zakat pertanian.

#### **B. Implikasi Hasil Pembahasan**

Berdasarkan kesimpulan yang telah di kemukakan, hasil dalam penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa literasi, pendapatan, sosialisasi ulama, pendidikan merupakan yang mempengaruhi kesadaran masyarakat membayar zakat pertanian. Faktor literasi dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kesadaran membyar zakat pertanian. Dan faktor sosialisasi ulama dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran masyarakat membyar zakat pertanian. Implikasi dari penelitian ini adalah kesadaran masyarakat membyar zakat di pengeruhi oleh Literasi, Pendapatan, Sosialisasi ulama dan Pendidikan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengemukakan saran saran berikut

1. Di harapkan kedepannya peneliti dapat melakukan pengembangan serta memasukkan variabel tambahan yang mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar zakat.
2. Di sarankan kepada masyarakat agar lebih memahami kewajiban untuk membayar zakat pertanian untuk meningkat kan kesadaran masyarakat dalam membayar zakat terutama zakat pertanian dan juga di harapkan agar petani dapat meningkatkan pengetahuan dan religuitas petani mengenai zakat hasil pertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Siddik, 1982, *Asas-Asas Hukum Islam*, cet. I, Bumi Restu, Jakarta.
- Aisyah, 2014. *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan Dan Kredibilitas Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Atau Badan Amil Zakat (BAZ)*, Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Alhasanah IM. 2011. *Analisis Diskriminan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Partisipasi Berzakat Beinfak dan Pemilihan Tempat Membayar Zakat (Studi Kasus: Kabupaten Bogor)*. Skripsi, Bogor: Institut Pertanian Bogor
- Azizi, Hikayah, 2008, *Journal of Islamic Business and Economics*, 2008, Vol. 3 No.2, Desember.
- Aziz, Muhammad Abdul, 2015. *Pengaruh Pemahaman, Religiusitas dan Kondisi Keuangan Muzaki Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Di Kota Yogyakarta*. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Bacmid, Gasmir, et al. 2012. "Prilaku Muzaki dalam Membayar Zakat Maal (Studi Kasus Fenomonologi Pengalaman Muzakki di Kota Kendari)". *Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 10 No. 21, Juni.
- Didin, Hafidhuddin, dkk. *The Power Of Zakat: Studi Banding Pengelolaan Zakat Asia Tenggara*, Malang: UIN-Malang Press, 2008, hlm. 102.
- Forum Zakat, 2012, *Cetak Biru Pengembangan Zakat Indonesia 2011-2025; Panduan Masa Depan Zakat Indonesia*, Cet. I, Forum Zakat (FOZ), Jakarta.
- Gibson, James C, John M, Ivancevich. 1996. *Organisasi*, Edisi 8 jilid 1, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Halik, Abdul 2016. "Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa, Kualitas Layanan Dan Nilai Religiusitas Terhadap Kepercayaan Nasabah Dan Implikasinya Pada Komitmen Nasabah Bank Umum Syariah Di Wilayah Gerbang Kertasusila Jawa Timur". *Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya*, Vol. 01, No. 01, hal 123 – 148.
- Inoed, Amiruddin, et al. 2005. *Anatomi Fiqh Zakat.*, Pustaka Pelajar, Sumatra.
- Jalaluddin, 2010. *Psikologi Agama*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Jamaluddin, Syakir, 2010, *Kuliah Fiqih Ibadah*, LPPI UMY, Yogyakarta
- Kanji, Lusiana. 2011. *Faktor – Faktor Determinan Motivasi Membayar Zakat determ Inant Faktors Motivation Playing Zakat*. Tesis, Makasar : Universitas Hasanuddin Makassar.
- Maman, 2006, *Metodologi Penelitian Agama: Teori dan Praktik*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mubarok, Jaih. 2011. Tim Pengkajian Hukum Tentang Pengelolaan Zakat Oleh Negara Bagi Kepentingan masyarakat. Laporan Akhir. *Badan Pembinaan Hukum Nasional*. Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI.
- Muhammad, Masrur Huda, 2012. *Syubhat Seputar Zakat*. PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo.
- Mursyidi, 2006. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mus'ab, A. 2011. *Pengaruh Religiusitas, Tingkat Penghasilan dan Layanan Terhadap Minat Muzaki untuk Membayar Zakat Maal di LAZIS NU*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muslihat, N. T. 2014. *Pengaruh Religiositas Dan Pendapatan Terhadap Minat Bayar Zakat Melalui BAPELURZAM (Badan Pelaksana Urusan Zakat Muhammadiyah) Pcm Weleri Kendal*. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Nazzaruddin, Ietje dan Agus Tri Basuki, 2016, *Analisis Statistik Dengan SPSS*, edisi I, Cet. II, Danisa Media, Yogyakarta.
- Novian, Henry Reza dan Muhammad Nafik , 2014, “Mengapa Masyarakat Memilih Menunaikan Zakat Di Masjid Dibandingkan Dengan Lembaga Zakat ? (Studi Kasus pada Masyarakat desa Kramat Jegu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo)” *JESTT*, Vol. 1 No. 3 Maret, hal 221-236
- Peraturan Badan Amil Zakat No. 1, Tahun 2014. Peraturan Badan Amil Zakat No. 2, Tahun 2014.
- Qardawi, Yusuf. 2011. *Hukum Zakat*, Pustaka Litera Antar Nusa, Bogor..
- Qardawi, Yusuf. 2004. *Hukum Zakat*, Cet. 7 Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, Bogor.
- Rahmadiani. Kun Mutia Adiba. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Untuk Menjadi Donatur Di Lembaga Amil Zakat*. Skripsi,

Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Rouf, M. A. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Membayar Zakat Di Rumah Zakat Cabang Semarang*. Skripsi, Semarang: UIN Walisongo Semarang.

Satrio, Eko dan Dodik Siswanto. 2016. "Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat". *Simposium Jurnal nasional XIX*. Lampung.

Salleh, Muhammad Syukri. 2012. "Religiosity in Development: A Theoretical Construct of an Islamic-Based Development". *International Journal of Humanities and Social Science*. Vol. 2 No. 14, Juli.

Sarwono, Jonathan. 2012. *Metode Riset Skripsi: Pendekatan Kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, PT. Elex Media Komputindo, Cet. 7, hlm. 94.

Sidiq, Hanwar Ahmad. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat*. Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Suprayogi, Agus. 2011. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi keinginan Dan Preferensi Pengusaha Mikro Untuk Berzakat*. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia.

Syafei, Zakaria. 2015. "Public Trust of Zakat Management in the Office of Religious Affairs, Cipocok Jaya, Serang, Banten, Indonesia". *Journal of Management and Sustainability*; Vol. 5, No. 3.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 Tahun 2011 tentang : Pengelolaan Zakat.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 38 Tahun 1999 tentang : Pengelolaan Zakat.

Wibowo. 2006. *Manajemen Perubahan*, PT. Grafindo Persada, Jakarta

Widayanti, Nindya. 2011. *Faktor- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Pada Bank Syariah*. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yuliadi, Imamudin. 2007. *Ekonomi Islam, Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, Cet. II. Hlm 251,

Yogyakarta.

Yuningsih, Astri ,dkk. 2015, “Pengaruh Faktor Pendapatan, Pengetahuan Zakat Dan Kredibilitas Lembaga Pengelolaan Zakat Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada Lembaga Pengelolaan Zakat (Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi)”. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Pebankan*, Vol 1 No 4.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Netti Asroyanti Siregar  
Nim : 2040200169  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Sialagundi, 08 Desember 2002  
Anak ke : 2 (Kedua)  
Tinggi, Berat Badan : 155 cm, 65 kg  
Status : Mahasiswi  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Sialagundi Kec, Huristak Kab, Padang Lawas  
No. HP : 081263593698  
Email : [nettiasroyantisiregar@mail.com](mailto:nettiasroyantisiregar@mail.com)

### II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
  - a. Nama : Mara Indo Siregar
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : Sialagundi Kec, Huristak Kab, Padang Lawas
  - d. Telp/HP : 082267301949
2. Ibu
  - a. Nama : Nur Hotnida Harahap
  - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - c. Alamat : Sialagundi Kec, Huristak Kab, Padang Lawas
  - d. Telp/HP : 082267301949

### III. PENDIDIKAN

SD : SD Negeri Padang Sihpal 0906 2014  
SMP : SMP Negeri 2 Huristak 2017  
SMA : SMK Negeri 1 Huristak 2020  
Perguruan Tinggi : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan

## ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/ibu Responden

Di Desa Sialagundi Kecamatan, Huristak Kabupaten, Padang Lawas

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Teriring salam dan doa semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dalam rangka melaksanakan penelitian Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan tentang **“Analisis Determinan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Pertanian Padi di Desa Sialagundi Kecamatan Hurustak Kabupaten Padang Lawas “**, diperlukan data-data dan informasi yang mendukung penelitian, maka dengan ini saya memohon dengan sangat kepada Bapak/Ibu/ di Desa Sialagundi untuk mengisi angket yang telah disediakan.

Demikian atas bantuan dan partisipasi berikan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar pertanyaan tersebut saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, Mei 2024

Hormat saya,

**Netti Asroyanti Siregar**

**NIM. 2040200169**

**ANGKET PENELITIAN**  
**ANALISIS DETERMINAN KESADARAN MASYARAKAT MEMBAYAR**  
**ZAKAT PERTANIAN PADI DI DESA SIALAGUNDI KECAMATAN**  
**HURISTAK KABUPATEN PADANG LAWAS.**

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (√) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dari jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Setiap pernyataan mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:

a. SS = Sangat Setuju (5)

b. S = Setuju (4)

c. KS = Kurang Setuju (3)

d. TS = Tidak Setuju (2)

e. STS = Sangat Tidak Setuju (1)

4. Semua jawaban bapak/ibu dijamin kerahasiannya.

5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

## SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Rukiah, S.E., M.Si

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“ANALIS DETERMINAN KESADRAN MASYARAKAT MEMBAYAR ZAKAT PERTANIAN PADI DI DESA SILAGUNDI KECAMATAN HURISTAK KABUPATEN PADANG LAWAS”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Netti Asroyanti Siregar

Nim : 2040200169

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....
3. ....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, 27 Mei 2024

Validator

**Dr. Rukiah, S.E., M.Si**

**NIP.197603242006042002**

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET LITERASI (X1)**

**Petunjuk :**

1. Saya mohon kiranya Bapak/ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar soal terlampir

<b>Indikator</b>	<b>No Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
Pengetahuan umum tentang jakat	1			
Pengetahuan kewajiban membayar zakat	2			
Pengetahuan terkait dengan yang dapat menerima zakat	3			
Pengetahuan penghitung zakat pertanian	4,5			

Padangsidempuan, 27 Mei 2024

Validator

**Dr. Rukiah, S.E., M.Si**

**NIP. 197603242006042002**

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET PENDAPATAN (X2)**

**Petunjuk :**

1. Saya mohon kiranya Bapak/ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar soal terlampir

<b>Indikator</b>	<b>No Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
Gaji atau upah	3,1			
Tambahan pendapatan	2,4			

Padangsidempuan, 27 Mei 2024

Validator

**Dr. Rukiah , S.E,M.Si**

**NIP. 197603242006042002**

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET SOSIALISASI ULAMA (X3)**

**Petunjuk :**

1. Saya mohon kiranya Bapak/ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar soal terlampir

<b>Indikator</b>	<b>No Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
Penguatan yang di sampaikan melalui komunikasi lisan,	1,2,3			
Mendapatkan informasi dari lingkungan sekitar	4,5			

Padangsidempuan, 27 Mei 2024

Validator

**Dr. Rukiah, S.E., M.Si**

**NIP. 19603242006042002**

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET PENDIDIKAN (X4)**

**Petunjuk :**

1. Saya mohon kiranya Saudara/i memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Saudara/i dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar soal terlampir

<b>Indikator</b>	<b>No Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
Pendiikan rendah				
Pendidikan tinggi				

Padangsidempuan, 27 Mei 2024

Validator

**Dr. Rukiah, Rukiah, S.E., M.Si**

**NIP. 197603242006042002**

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET KESADARAN MEMBAYAR ZAKAT (Y)**

**Petunjuk :**

1. Saya mohon kiranya Bapak/ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar soal terlampir

<b>Indikator</b>	<b>No Soal</b>	<b>V</b>	<b>VR</b>	<b>TV</b>
Keimanan,	4,3,5			
Kesadaran	1,2			

Padangsidempuan, 27 Mei 2024

Validator

**Dr. Rukiah, Rukiah, S.E., M.Si**

**NIP. 197603242006042002**

### C. DAFTAR PERNYATAAN

#### 1. Angket Tentang ..... (X1)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	zakat merupakan jumlah harta tertentu yang wajib di keluarkan dan diserahkan kepada orang yang berhak menerimanya.					
2.	Zakat di wajibkan kepada setiap muslim yang merdeka, baligh dan berakal serta mempunyai kepemilikan penuh atas hartanya.					
3.	Mustahik adalah orang yang berhak menerima zakat yang terdiri 8 golongan					
4.	Amil zakat merupakan pihak yang bertanggung jawab dengan pengumpulan, penyimpanan, pencatatan dan pendistribusian					
5.	Waktu mengeluarkan zakat hasil pertanian adalah setiap kali panen					

#### 2. Angket Tentang .....(X2)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Hasil panen saya lebih dari nishab dan haulnya sehingga saya harus mengeluarkan zakat					
2.	Zakat pertanian yang saya keluarkan tidak mengurangi harta saya					
3.	Saya merasa pendapatan hasil panen saya hakikatnya bertambah setelah saya menunaikan zakat					
4.	Hasil panen saya dapat dari 653 kg maka saya wajib membayar zakat					

3. angket Tentang .... (X3)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sering menghadiri majelis ilmu atau pengajian minimal sekali sebulan					
2.	Saya sering menghadiri ceramah ulama					
3.	Saya sering mengikuti sosialisasi yang di lakukan baznas					
4.	Saya mendapatkan informasi dari alim ulama tentang kadar dan besaran zakat pertanian yang harus di keluarkan.					
5.	Saya sering mendapatkan informasi dari lingkungan masyarakat					

4. Angket Tentang .....(X4)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya lulusan SMP tetapi saya mengetahui syarat-syarat untuk membayar zakat pertanian					
2.	Saya lulusan SD tetapi saya menyadari bahwa membayar zakat pertanian adalah kewajiban muslim.					
3	Dengan mempunyai pendidikan tinggi saya paham bagaimana pelaksanaan membayar zakat.					
4.	Saya memiliki pengetahuan tinggi tentang zakat pertanian.					

5. Angket Tentang .....(Y)

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya sadar setelah panen wajib membayar zakat pertanian ketika sudah mencapai nishab dan haulnya					
2.	Saya sadar bahwasanya membayar zakat pertanian iitu wajib ketika sudah panen					
3	Saya sadar membayar zakat merupakan hukumnya wajib bagi yang memiliki kepemilikan penuh atas hartanya					
4.	Saya sadar menunaikan zakat pertanian harus sesuai dengan syariatnya					
5.	Saya sadar membayar zakat pertanian adalah salah satu kewajiban bukan hanya zakat nafs dan mal saja					

Responden

.....

<b>Data Jawaban Responden Variabel Literasi (X1)</b>						
<b>Responden</b>	<b>Soal</b>					<b>Total</b>
	<b>X1.1</b>	<b>X1.2</b>	<b>X1.3</b>	<b>X1.4</b>	<b>X1.5</b>	
<b>1</b>	5	3	4	3	5	20
<b>2</b>	4	4	4	4	4	20
<b>3</b>	5	5	5	5	5	25
<b>4</b>	4	4	4	4	4	20
<b>5</b>	5	3	5	3	5	21
<b>6</b>	4	2	4	2	4	16
<b>7</b>	5	4	4	4	5	22
<b>8</b>	4	4	5	4	4	21
<b>9</b>	4	3	4	3	4	18
<b>10</b>	5	4	4	4	5	22
<b>11</b>	4	3	4	3	4	18
<b>12</b>	4	4	5	4	5	22
<b>13</b>	5	4	4	4	4	21
<b>14</b>	4	4	5	4	4	21
<b>15</b>	4	5	4	5	3	21
<b>16</b>	4	4	4	4	4	20
<b>17</b>	4	3	3	3	4	17
<b>18</b>	4	1	4	1	4	14
<b>19</b>	4	4	4	4	5	21
<b>20</b>	4	4	4	4	5	21
<b>21</b>	5	5	5	5	3	23
<b>22</b>	5	4	5	4	5	23
<b>23</b>	3	3	3	3	5	17
<b>24</b>	4	4	5	4	4	21
<b>25</b>	5	5	5	5	4	24
<b>26</b>	4	1	4	1	4	14
<b>27</b>	4	4	4	4	4	20
<b>28</b>	4	4	4	4	4	20
<b>29</b>	4	4	4	4	4	20
<b>30</b>	4	4	4	4	5	21
<b>31</b>	4	4	4	4	4	20
<b>32</b>	4	3	5	3	5	20
<b>33</b>	4	4	4	4	4	20
<b>34</b>	5	4	5	4	5	23
<b>35</b>	4	4	4	4	4	20
<b>36</b>	5	5	5	5	5	25

<b>37</b>	4	4	4	4	4	20
<b>38</b>	4	4	5	4	4	21
<b>39</b>	5	4	4	4	5	22
<b>40</b>	4	4	5	4	4	21
<b>41</b>	5	4	4	4	5	22
<b>42</b>	4	4	5	4	4	21
<b>43</b>	5	4	4	4	5	22
<b>44</b>	4	5	4	5	4	22
<b>45</b>	5	5	4	5	5	24
<b>46</b>	4	5	4	5	4	22
<b>47</b>	5	4	4	4	5	22
<b>48</b>	4	5	5	5	4	23
<b>49</b>	4	5	5	5	4	23
<b>50</b>	5	3	4	3	5	20
<b>51</b>	4	5	5	5	4	23
<b>52</b>	5	4	4	4	5	22
<b>53</b>	4	4	3	4	4	19
<b>54</b>	4	4	4	4	4	20
<b>55</b>	3	5	5	5	3	21
<b>56</b>	4	4	4	4	4	20
<b>57</b>	4	4	5	4	4	21
<b>58</b>	4	5	4	5	4	22
<b>59</b>	5	5	4	5	5	24
<b>60</b>	5	4	4	4	5	22
<b>61</b>	3	3	4	3	3	16
<b>62</b>	5	4	4	4	5	22
<b>63</b>	5	5	5	5	5	25
<b>64</b>	4	4	4	4	4	20
<b>65</b>	4	3	5	3	4	19
<b>66</b>	4	2	4	2	4	16
<b>67</b>	4	4	4	4	4	20
<b>68</b>	4	4	5	4	4	21
<b>69</b>	4	3	4	3	4	18
<b>70</b>	5	4	4	4	5	22
<b>71</b>	4	3	3	3	4	17
<b>72</b>	4	4	4	5	4	21
<b>73</b>	5	5	5	5	5	25
<b>74</b>	1	4	4	4	1	14
<b>75</b>	5	3	5	5	5	23

<b>76</b>	4	2	4	4	4	18
<b>77</b>	5	4	4	5	5	23
<b>78</b>	4	4	4	4	4	20
<b>79</b>	3	3	3	3	3	15
<b>80</b>	4	4	2	4	4	18
<b>81</b>	5	4	5	5	5	24
<b>82</b>	4	4	4	4	4	20
<b>83</b>	5	5	5	5	5	25
<b>84</b>	4	4	4	4	4	20
<b>85</b>	4	3	4	4	4	19
<b>86</b>	4	1	4	4	4	17
<b>87</b>	4	4	4	4	4	20
<b>88</b>	4	4	4	4	4	20
<b>89</b>	5	5	5	3	5	23
<b>90</b>	5	4	5	5	5	24
<b>91</b>	3	3	3	3	3	15
<b>92</b>	5	4	5	5	5	24
<b>93</b>	4	5	5	5	4	23
<b>94</b>	4	1	4	4	4	17
<b>95</b>	4	4	4	4	4	20
<b>96</b>	5	4	2	4	5	20
<b>97</b>	4	4	4	4	4	20
<b>98</b>	4	4	4	4	4	20
<b>99</b>	4	4	4	4	4	20
<b>100</b>	4	3	3	3	4	17

<b>Data Jawaban Responden Variabel Pendapatan (X2)</b>					
<b>Responden</b>	<b>Soal</b>				<b>Total</b>
	<b>X2.1</b>	<b>X2.2</b>	<b>X2.3</b>	<b>X2.4</b>	
<b>1</b>	4	5	4	4	17
<b>2</b>	4	4	4	4	16
<b>3</b>	5	5	5	5	20
<b>4</b>	4	4	4	4	16
<b>5</b>	5	5	3	5	18
<b>6</b>	4	5	4	4	17
<b>7</b>	4	4	4	4	16
<b>8</b>	5	4	4	5	18
<b>9</b>	4	4	3	4	15
<b>10</b>	4	5	3	4	16
<b>11</b>	5	5	4	5	19
<b>12</b>	4	4	3	4	15
<b>13</b>	4	4	5	4	17
<b>14</b>	4	4	4	4	16
<b>15</b>	4	4	3	4	15
<b>16</b>	4	4	4	4	16
<b>17</b>	4	5	4	4	17
<b>18</b>	4	4	4	4	16
<b>19</b>	5	5	5	5	20
<b>20</b>	5	5	4	5	19
<b>21</b>	3	2	3	3	11
<b>22</b>	4	5	4	4	17
<b>23</b>	5	4	5	5	19
<b>24</b>	4	4	4	4	16
<b>25</b>	4	4	4	4	16
<b>26</b>	4	5	4	4	17
<b>27</b>	4	4	4	4	16
<b>28</b>	4	4	4	4	16
<b>29</b>	2	4	4	4	14
<b>30</b>	4	4	3	4	15
<b>31</b>	4	5	4	4	17
<b>32</b>	5	4	4	5	18
<b>33</b>	4	4	4	4	16
<b>34</b>	5	4	5	5	19
<b>35</b>	4	5	4	4	17
<b>36</b>	4	4	4	4	16

<b>37</b>	5	5	4	5	19
<b>38</b>	4	4	3	4	15
<b>39</b>	4	5	4	4	17
<b>40</b>	5	5	4	5	19
<b>41</b>	5	4	4	5	18
<b>42</b>	4	4	4	4	16
<b>43</b>	5	4	4	5	18
<b>44</b>	4	5	3	4	16
<b>45</b>	4	5	3	4	16
<b>46</b>	4	5	3	4	16
<b>47</b>	4	4	3	4	15
<b>48</b>	4	5	3	5	17
<b>49</b>	4	4	5	4	17
<b>50</b>	4	5	3	5	17
<b>51</b>	4	5	3	4	16
<b>52</b>	4	4	4	4	16
<b>53</b>	4	4	4	5	17
<b>54</b>	5	4	4	4	17
<b>55</b>	4	5	3	4	16
<b>56</b>	5	5	4	5	19
<b>57</b>	4	4	4	4	16
<b>58</b>	4	4	5	4	17
<b>59</b>	5	4	3	4	16
<b>60</b>	4	4	4	4	16
<b>61</b>	4	4	3	4	15
<b>62</b>	5	5	4	4	18
<b>63</b>	5	4	5	4	18
<b>64</b>	4	5	4	5	18
<b>65</b>	5	5	3	5	18
<b>66</b>	4	2	4	3	13
<b>67</b>	4	5	4	4	17
<b>68</b>	5	4	4	5	18
<b>69</b>	4	4	3	4	15
<b>70</b>	4	4	2	4	14
<b>71</b>	5	3	5	3	16
<b>72</b>	5	3	4	2	14
<b>73</b>	4	4	4	4	16
<b>74</b>	4	4	5	4	17
<b>75</b>	4	4	4	3	15

<b>76</b>	5	3	4	4	16
<b>77</b>	5	4	5	4	18
<b>78</b>	4	4	4	4	16
<b>79</b>	4	5	4	5	18
<b>80</b>	4	3	4	4	15
<b>81</b>	4	4	4	3	15
<b>82</b>	4	3	4	1	12
<b>83</b>	5	4	4	4	17
<b>84</b>	4	4	5	4	17
<b>85</b>	4	5	4	5	18
<b>86</b>	4	4	4	4	16
<b>87</b>	4	3	3	3	13
<b>88</b>	4	1	4	1	10
<b>89</b>	4	4	4	4	16
<b>90</b>	4	4	4	4	16
<b>91</b>	5	5	5	5	20
<b>92</b>	5	4	5	4	18
<b>93</b>	3	3	3	3	12
<b>94</b>	4	4	5	4	17
<b>95</b>	5	5	5	5	20
<b>96</b>	4	1	4	1	10
<b>97</b>	4	4	4	4	16
<b>98</b>	4	4	4	4	16
<b>99</b>	4	4	4	4	16
<b>100</b>	4	4	4	4	16

**Data Jawaban Responden Variabel Sosialisasi Ulama (X3)**

Responden	Soal					Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	4	5	5	4	3	21
2	4	4	4	4	4	20
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	3	23
6	4	4	4	4	2	18
7	4	4	5	4	4	21
8	5	5	5	5	4	24
9	4	4	4	4	3	19
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	5	4	24
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	5	21
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	3	19
16	4	4	4	4	1	17
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	4	24
21	3	3	3	3	3	15
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	4	4	1	17
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	2	2	2	4	4	14
30	4	4	4	4	3	19
31	4	4	4	4	4	20
32	5	5	5	5	4	24
33	4	4	4	4	4	20
34	5	5	5	5	5	25
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20

<b>37</b>	5	5	5	5	4	24
<b>38</b>	4	4	4	4	3	19
<b>39</b>	4	4	4	4	4	20
<b>40</b>	5	5	5	5	4	20
<b>41</b>	5	5	5	5	4	24
<b>42</b>	4	4	4	4	4	24
<b>43</b>	5	5	5	5	5	20
<b>44</b>	4	4	4	4	4	25
<b>45</b>	4	4	4	4	4	20
<b>46</b>	4	4	4	4	3	20
<b>47</b>	4	4	4	4	4	19
<b>48</b>	4	4	4	5	5	20
<b>49</b>	4	4	4	4	4	22
<b>50</b>	4	4	4	5	3	20
<b>51</b>	4	4	4	4	2	20
<b>52</b>	4	4	4	4	4	18
<b>53</b>	4	4	4	5	4	20
<b>54</b>	5	5	5	4	3	21
<b>55</b>	4	4	4	4	4	22
<b>56</b>	5	5	5	5	4	20
<b>57</b>	4	4	4	4	4	24
<b>58</b>	4	4	4	4	5	20
<b>59</b>	5	5	5	4	4	21
<b>60</b>	4	4	4	4	3	23
<b>61</b>	4	4	4	4	1	19
<b>62</b>	5	5	5	4	4	17
<b>63</b>	5	5	5	4	4	23
<b>64</b>	4	4	4	5	5	23
<b>65</b>	5	5	5	5	4	22
<b>66</b>	4	4	4	3	3	24
<b>67</b>	4	4	4	4	4	18
<b>68</b>	5	5	5	5	5	20
<b>69</b>	4	4	4	4	1	25
<b>70</b>	4	4	4	4	4	17
<b>71</b>	5	5	5	4	4	20
<b>72</b>	4	4	4	4	4	23
<b>73</b>	4	4	4	4	4	20
<b>74</b>	5	5	5	4	4	20
<b>75</b>	4	4	4	4	3	23

<b>76</b>	4	4	4	4	4	19
<b>77</b>	5	5	5	5	4	20
<b>78</b>	4	4	4	4	4	24
<b>79</b>	5	5	5	5	5	20
<b>80</b>	4	4	4	4	4	25
<b>81</b>	4	4	4	4	4	20
<b>82</b>	5	5	5	5	4	20
<b>83</b>	4	4	4	4	3	24
<b>84</b>	4	4	4	4	4	19
<b>85</b>	5	5	5	5	4	20
<b>86</b>	4	4	4	5	4	24
<b>87</b>	4	4	4	4	4	21
<b>88</b>	4	4	4	5	5	20
<b>89</b>	4	4	4	4	4	22
<b>90</b>	4	4	4	4	4	20
<b>91</b>	4	4	4	4	4	20
<b>92</b>	4	4	4	4	4	20
<b>93</b>	5	5	5	4	4	20
<b>94</b>	5	5	5	4	4	23
<b>95</b>	4	4	4	4	4	23
<b>96</b>	4	4	4	4	4	20
<b>97</b>	4	4	4	4	4	20
<b>98</b>	4	4	4	4	4	20
<b>99</b>	5	5	5	4	4	20
<b>100</b>	5	5	5	4	4	23

<b>Data Jawaban Responden Variabel Pendidikan (X4)</b>					
<b>Responden</b>	<b>Soal</b>				<b>Total</b>
	<b>X4.1</b>	<b>X4.2</b>	<b>X4.3</b>	<b>X4.4</b>	
<b>1</b>	4	3	4	3	14
<b>2</b>	4	4	4	4	16
<b>3</b>	5	5	5	5	20
<b>4</b>	4	4	4	4	16
<b>5</b>	5	3	5	3	16
<b>6</b>	4	2	4	2	12
<b>7</b>	4	4	4	4	16
<b>8</b>	5	4	5	4	18
<b>9</b>	4	3	4	3	14
<b>10</b>	4	4	4	4	16
<b>11</b>	5	4	5	4	18
<b>12</b>	4	4	4	2	14
<b>13</b>	4	5	4	5	18
<b>14</b>	4	4	4	4	16
<b>15</b>	4	3	4	3	14
<b>16</b>	4	1	4	1	10
<b>17</b>	4	4	4	4	16
<b>18</b>	4	4	4	4	16
<b>19</b>	5	5	5	5	20
<b>20</b>	5	4	5	4	18
<b>21</b>	3	3	3	3	12
<b>22</b>	4	4	4	4	16
<b>23</b>	5	5	5	5	20
<b>24</b>	4	1	4	1	10
<b>25</b>	4	4	4	4	16
<b>26</b>	4	4	4	4	16
<b>27</b>	4	4	4	4	16
<b>28</b>	4	4	4	3	15
<b>29</b>	4	4	4	4	16
<b>30</b>	4	3	4	3	14
<b>31</b>	4	4	4	4	16
<b>32</b>	5	4	5	4	18
<b>33</b>	4	4	4	4	16
<b>34</b>	5	5	5	5	20
<b>35</b>	4	4	4	3	15
<b>36</b>	4	4	4	4	16

<b>37</b>	5	4	5	4	18
<b>38</b>	4	3	4	3	14
<b>39</b>	4	4	4	4	16
<b>40</b>	5	4	5	4	18
<b>41</b>	4	4	4	4	16
<b>42</b>	5	4	5	5	19
<b>43</b>	4	4	4	5	17
<b>44</b>	4	5	4	4	17
<b>45</b>	4	5	4	4	17
<b>46</b>	4	5	4	1	14
<b>47</b>	4	4	4	4	16
<b>48</b>	5	5	5	4	19
<b>49</b>	5	5	5	4	19
<b>50</b>	4	3	4	4	15
<b>51</b>	5	5	5	4	19
<b>52</b>	4	4	4	3	15
<b>53</b>	3	4	3	4	14
<b>54</b>	4	4	4	4	16
<b>55</b>	5	5	5	4	19
<b>56</b>	4	4	4	5	17
<b>57</b>	5	4	5	4	18
<b>58</b>	4	5	4	4	17
<b>59</b>	4	5	4	4	17
<b>60</b>	4	4	4	3	15
<b>61</b>	4	3	4	4	15
<b>62</b>	4	4	4	4	16
<b>63</b>	5	4	5	4	18
<b>64</b>	4	4	4	4	16
<b>65</b>	5	5	5	5	20
<b>66</b>	4	4	4	4	16
<b>67</b>	4	4	4	4	16
<b>68</b>	5	4	5	3	17
<b>69</b>	4	3	4	2	13
<b>70</b>	4	4	4	4	16
<b>71</b>	3	4	3	4	14
<b>72</b>	5	4	4	4	17
<b>73</b>	5	5	5	5	20
<b>74</b>	4	4	4	4	16
<b>75</b>	5	5	3	5	18

<b>76</b>	4	4	2	4	14
<b>77</b>	5	4	4	4	17
<b>78</b>	4	5	4	5	18
<b>79</b>	3	4	3	4	14
<b>80</b>	4	4	4	4	16
<b>81</b>	5	5	4	5	19
<b>82</b>	4	4	4	4	16
<b>83</b>	5	4	5	4	18
<b>84</b>	4	4	4	4	16
<b>85</b>	4	4	3	4	15
<b>86</b>	4	4	1	4	13
<b>87</b>	4	4	4	4	16
<b>88</b>	4	4	4	4	16
<b>89</b>	3	5	5	5	18
<b>90</b>	5	5	4	5	19
<b>91</b>	3	3	3	3	12
<b>92</b>	5	4	4	4	17
<b>93</b>	5	5	5	5	20
<b>94</b>	4	4	1	4	13
<b>95</b>	4	4	4	4	16
<b>96</b>	4	4	4	4	16
<b>97</b>	4	4	4	4	16
<b>98</b>	4	4	4	4	16
<b>99</b>	4	4	4	4	16
<b>100</b>	3	4	3	4	14

<b>Data Jawaban Responden Variabel Membayar Zakat (Y)</b>						
<b>Responden</b>	<b>Soal</b>					<b>Total</b>
	<b>Y1</b>	<b>Y2</b>	<b>Y3</b>	<b>Y4</b>	<b>Y5</b>	
<b>1</b>	4	5	3	4	3	19
<b>2</b>	4	4	5	4	4	21
<b>3</b>	5	5	5	5	5	25
<b>4</b>	1	4	4	4	4	17
<b>5</b>	5	5	5	5	3	23
<b>6</b>	4	4	4	4	2	18
<b>7</b>	5	5	5	4	4	23
<b>8</b>	4	4	4	5	4	21
<b>9</b>	3	4	3	4	3	<b>17</b>
<b>10</b>	4	5	4	4	4	21
<b>11</b>	5	4	5	5	4	23
<b>12</b>	4	5	4	4	2	19
<b>13</b>	5	4	5	4	5	23
<b>14</b>	4	4	4	4	4	20
<b>15</b>	4	3	4	4	3	18
<b>16</b>	4	4	4	4	1	17
<b>17</b>	4	4	4	4	4	20
<b>18</b>	4	4	4	4	4	20
<b>19</b>	5	5	3	5	5	23
<b>20</b>	5	5	5	5	4	24
<b>21</b>	3	3	3	3	3	15
<b>22</b>	5	5	5	4	4	23
<b>23</b>	4	5	5	5	5	24
<b>24</b>	4	4	4	4	1	17
<b>25</b>	4	4	4	4	4	20
<b>26</b>	5	4	4	4	4	21
<b>27</b>	4	4	4	4	4	20
<b>28</b>	4	4	4	4	3	19
<b>29</b>	4	4	4	4	4	20
<b>30</b>	4	5	3	4	3	19
<b>31</b>	4	4	5	4	4	21
<b>32</b>	5	5	5	5	4	24
<b>33</b>	4	4	4	4	4	20
<b>34</b>	5	5	5	5	5	25
<b>35</b>	4	4	4	4	3	19
<b>36</b>	5	5	5	4	4	23

<b>37</b>	4	4	4	5	4	21
<b>38</b>	3	4	3	4	3	17
<b>39</b>	4	5	4	4	4	21
<b>40</b>	5	4	5	5	4	23
<b>41</b>	4	5	3	4	4	20
<b>42</b>	4	4	5	5	5	23
<b>43</b>	5	5	5	4	5	24
<b>44</b>	1	4	4	4	4	17
<b>45</b>	5	5	5	4	4	23
<b>46</b>	4	4	4	4	1	17
<b>47</b>	5	5	5	4	4	23
<b>48</b>	4	4	4	5	4	21
<b>49</b>	3	4	3	5	4	19
<b>50</b>	4	5	4	4	4	21
<b>51</b>	5	4	5	5	4	23
<b>52</b>	4	5	4	4	3	20
<b>53</b>	5	4	5	3	4	21
<b>54</b>	4	4	4	4	4	20
<b>55</b>	4	3	4	5	4	20
<b>56</b>	4	4	4	4	5	21
<b>57</b>	4	4	4	5	4	21
<b>58</b>	4	4	4	4	4	20
<b>59</b>	5	5	3	4	4	21
<b>60</b>	5	5	5	4	3	22
<b>61</b>	3	3	3	4	4	17
<b>62</b>	5	5	5	4	4	23
<b>63</b>	4	5	5	5	4	23
<b>64</b>	4	4	4	4	4	20
<b>65</b>	4	4	4	5	5	22
<b>66</b>	5	4	4	4	4	21
<b>67</b>	4	4	4	4	4	20
<b>68</b>	4	4	4	5	3	20
<b>69</b>	4	4	4	4	2	18
<b>70</b>	4	5	3	4	4	20
<b>71</b>	4	5	3	4	3	19
<b>72</b>	4	4	5	4	4	21
<b>73</b>	5	5	5	5	5	25
<b>74</b>	1	4	4	4	4	17
<b>75</b>	5	5	5	5	3	23

<b>76</b>	4	4	4	4	2	18
<b>77</b>	5	5	5	4	4	23
<b>78</b>	4	4	4	5	4	21
<b>79</b>	3	4	3	4	3	17
<b>80</b>	4	5	4	4	4	21
<b>81</b>	5	4	5	5	4	23
<b>82</b>	4	5	4	4	2	19
<b>83</b>	5	4	5	4	5	23
<b>84</b>	4	4	4	4	4	20
<b>85</b>	4	3	4	4	3	18
<b>86</b>	4	4	4	4	1	17
<b>87</b>	4	4	4	4	4	20
<b>88</b>	4	4	4	4	4	20
<b>89</b>	5	5	3	5	5	23
<b>90</b>	5	5	5	5	4	24
<b>91</b>	3	3	3	3	3	15
<b>92</b>	5	5	5	4	4	23
<b>93</b>	4	5	5	5	5	24
<b>94</b>	4	4	4	4	1	17
<b>95</b>	4	4	4	4	4	20
<b>96</b>	5	4	4	4	4	21
<b>97</b>	4	4	4	4	4	20
<b>98</b>	4	4	4	4	3	19
<b>99</b>	4	4	4	4	4	20
<b>100</b>	4	5	3	4	3	19



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4 5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 1318 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/07/2024 16 Juli 2024  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth;

1. Dr. Rukiah Lubis, M.Si : Pembimbing I
2. Damri Batubara, M.A : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, kami menetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Netti Asroyanti Siregar  
NIM : 2040200169  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Analisis Determinan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Pertanian Padi di Desa Sialagundi Kecamatan Huristak Kabupaten Padang Lawas.**

Diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 19790525200604 1 004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 1222 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/07/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 berkas  
Hal : Mohon Izin Riset

09 Juli 2024

Yth; Kepala Desa Sialagundi Kecamatan Huristak Kab. Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Netti Asro Yanti Siregar  
NIM : 2040200169  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Determinan Kesadaran Masyarakat Membayar Zakat Pertanian di Desa Sialagundi Kec. Huristak Kab. Padang Lawas**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP.19790525200604 1 004

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS  
KECAMATAN HURISTAK  
DESA SIALAGUNDI

Sialagundi, Juli 2024

Nomor : 141 / 112 /KD/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada :  
Yth, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri  
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Memenuhi Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Nomor : 1222/Un.28/G.1/G.4C/TL.00/07/2024 tanggal 09 Juli 2024, Hal Mohon Izin Riset.

Berkenaan hal tersebut setelah mempelajari dan mempertimbangkannya pada Prinsipnya kami Tidak Keberatan dan Memberikan Izin sepanjang tidak bertentangan dengan Hukum dan Undang-undang yang berlaku untuk Melaksanakan Penelitian kepada :

Nama : Netti Asro Yanti Siregar  
NIM : 2040200169  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya,  
diucapkan terimakasih.

KEPALA DESA  
Sialagundi  
  
PEK. H. HARAHAP

# DOKUMENTASI



